

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MINAT ALUMNI TERHADAP
PELUANG KERJA PADA PRODI AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DI IAIN PAREPARE**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MINAT ALUMNI TERHADAP
PELUANG KERJA PADA PRODI AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DI IAIN PAREPARE**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Tr.Ak.) Pada
Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

Persetujuan Komisi Pembimbing

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Minat Alumni terhadap Peluang Kerja pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Viviany Adianti

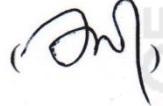
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.193/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. 

NIP : 19911030 201903 1 006

Pembimbing Pendamping : Ismayanti, M.M. 

NIP : 19810621 202321 2 018

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. 
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Minat Alumni terhadap Peluang Kerja pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Viviany Adianti

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201006

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.193/In.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Ketua)

Ismayanti, M.M. (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Sahrani, S.Si., M.E., AWP. (Anggota)

Mengetahui:



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. PT97102083001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَاحِبِيهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melimpahkan taufiqnya dalam bentuk kesehatan, kekuatan dan ketabahan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sebagai tugas akhir dari proses pembelajaran mahasiswa pada perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Ambadi dan Ibunda tercinta Giyanti yang telah menjadi orangtua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas kasih sayang cinta yang tulus, dukungan, doa, motivasi, nasehat, materi, serta perhatian yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bersemangat dan mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih juga kepada Adek Vika Nurdwi Ardiyanti dan Adek Vakhri Ahmadi Adiyanto, yang memberi semangat dan menghibur disaat lelah walau terkadang menjengkelkan, serta terima kasih kepada nenek Marto Suwiryo karena selalu medukung dan melangitkan doa untuk penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis banyak menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam hal isi, waktu, maupun usaha. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Ismayanti, M.M. selaku dosen bembimbing pendamping yang telah banyak membantu penulis dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta ilmu yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis

tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag, selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., Mfil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan FEBI II.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas pengabdianya dalam mengembangkan kemajuan prodi yang unggul.
4. Ibu Ismayanti, M.M. selaku dosen pembibing akademik.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Sahrani, S.Si., M.E., AWP. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih juga kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Terimakasih juga kepada Bapak dan Ibu staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala arahan dan bantuananya terutama Bapak Bahar yang telah banyak membantu penulis mengurus segala surat-surat yang diperlukan.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas yang nyaman serta menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
10. Terimakasih kepada Ustadz Hisbul Rauf dan Ustadzah Dewi yang memberikan doa dan kesempatan penulis menimba ilmu di pondok pesantren Nahdhatul Qurra'a wat Tadrib. Serta kak Suci, Pio, Fateha, dan Fadiyah yang membersamai

penulis dalam pondok tersebut juga memberikan semangat dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya Khaerunnisa, Rahmatullah, Alfiyah, Nurfatiah, Sindy juga kak Hikmah yang banyak membantu penulis semasa proses perkuliahan, dan teman-teman prodi ALKS ang.20 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
12. *Last but not least*, Vivi. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah melawan rasa takut, dan sifat malas untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dan senantiasa memberkahi kita semua, aamiin.

Parepare, 10 Juli 2025
14 Muharram 1447 H

Penulis,



Viviany Adianti
Nim: 2020203862201006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Viviany Adianti
NIM : 2020203862201006
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 20 November 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Minat Alumni terhadap Peluang Kerja pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juli 2025
14 Muharram 1447 H

Penulis,


Viviany Adianti
Nim: 2020203862201006

ABSTRAK

Viviany Adianti, Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Alumni Terhadap Peluang Kerja Pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Di IAIN Parepare (Dibimbing oleh Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin dan Ismayanti)

Semakin berkembangnya lembaga keuangan syariah menyebabkan kebutuhan akan tenaga kerja syariah juga meningkat. Pengetahuan dan minat alumni sangat penting untuk meningkatkan peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Namun, masih banyak alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah di IAIN Parepare yang belum memahami bagaimana pengetahuan dan minat mereka dapat mempengaruhi peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah pada alumni prodi ALKS di IAIN Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah di IAIN Parepare. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 66 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* Versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,147 > 1,998$), dan Minat berpengaruh signifikan terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,434 > 1,998$). Secara simultan Pengetahuan dan Minat berpengaruh signifikan terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,460 > 3,15$). Ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan dan minat yang dimiliki seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan syariah.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat Kerja, Peluang Kerja, Lembaga Keuangan Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	15
1. Pengetahuan	15
2. Teori Minat.....	27
3. Lembaga Keuangan Syariah	30
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	37

B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
C.	Populasi Dan Sampel	38
D.	Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	40
E.	Definisi Dan Operasional Variabel	40
F.	Instrumen Penelitian.....	45
G.	Teknik Analisis Data.....	46
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A.	Penyajian Data.....	52
B.	Hasil dan Analisis Data	55
C.	Pengujian Hipotesis.....	71
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	73
	BAB V PENUTUP.....	79
A.	Kesimpulan.....	79
B.	Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA	81
	BIODATA PENULIS	XXXV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Industri Keuangan Syariah Tahun 2019-2023	2
2.1	Referensi Penelitian Relevan	9-13
3.1	Alumni Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare	38
3.2	Indikator Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah	42
3.3	Indikator Minat Berkariir	43-44
3.4	Indikator Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah	44
3.5	Pengukuran Skala Likert	46
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Alumni/Tahun Lulus	54
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
4.4	Rekapitulasi Skor Jawaban Responden	56
4.5	Hasil Uji Validitas Angket Pengetahuan	57
4.6	Hasil Uji Validitas Angket Minat	58
4.7	Hasil Uji Validitas Angket Peluang Kerja	59-61
4.8	Hasil Uji Reabilitas Angket Pengetahuan	62

4.9	Hasil Uji Reabilitas Angket Minat	62
4.10	Hasil Uji Reabilitas Angket Peluang Kerja	63
4.11	Hasil Uji Normalitas	64
4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65-66
4.13	Hasil Uji Multikolonieritas	67
4.14	Hasil Uji Parsial (Uji T)	68
4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
4.17	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	70

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual Penelitian	34
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Grafik	65



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Keterangan	I
2.	Kuesioner Penelitian	VI
3.	Rekapitulasi Data dan Jawaban Responden	XVI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ڻ	Shad	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ڻ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'ain	.	koma terbalik ke atas
ڻ	Gain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڻ	Qaf	Q	Qi
ڻ	Kaf	K	Ka
ڻ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Fathah	A	A
'	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ــ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـــ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : *haula*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مات :māta

رَمَاءً :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْخَلَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah* atau *al- madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (‐), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَحْنُنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجَّ : *al-hajj*

نُعْمَنْ : *nu ‘imā*

عُدُونْ : *‘aduwun*

Jika huruf ﴿bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (﴿), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلَيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf ـ (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الْزَلْزَالُ :*al-zalzalah* (*bukan az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ :*al-falsafah*

الْبَلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمَرُونَ :*ta ’murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِنْ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُنْفَيْرَ حَمَّةَ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fīh al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.
Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahu wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992 merupakan sebuah kemajuan yang signifikan dalam pengelolaan perusahaan berbasis syariah dan menandai dimulainya pertumbuhan bisnis syariah yang semakin maju di Indonesia. Lembaga-lembaga syariah lain yang memiliki ciri syariah pun mulai tumbuh saat ini, disusul oleh lembaga keuangan mikro syariah, bermacam jenis asuransi syariah, dan baitul mal. Dengan diresmikannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, hal ini tidak dapat dilepaskan dari besarnya peluang di bidang perbankan syariah di Indonesia.¹

Dua kategori lembaga keuangan yang membentuk sistem keuangan Indonesia adalah lembaga keuangan bank dan entitas keuangan nonbank. Lembaga keuangan syariah ini berfungsi sebagai jembatan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*ultimate lenders*) dan pihak yang kekurangan dana atau pihak yang tidak memiliki uang tunai (*ultimate borrowers*).²

Dalam lima tahun terakhir, jumlah peserta di sektor keuangan syariah secara umum mengalami peningkatan. Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laporan Statistik Perbankan Syariah dan laporan Statistik

¹ Dian Ariska, “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari’ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkirir Di Lembaga Keuangan Syari’ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari’ah,” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (2019): h.15-16

² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 2nd ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.45

Industri Keuangan Non-Perbankan (IKNB) Syariah 2023, jumlah pelaku industri keuangan syariah meningkat dari tahun ke tahun tercatat sebagai berikut³:

Tabel 1.1 Industri Keuangan Syariah Tahun 2019-2023

Lembaga Keuangan	2019	2020	2021	2022	2023
Bank Umum Syariah	14	14	12	13	13
Unit Usaha Syariah	20	20	21	20	20
Bank Pembangunan Rakyat Syariah	164	163	164	167	173
Perusahaan Asuransi Syariah	62	60	59	58	58
Lembaga Pembangunan Syariah	41	40	40	39	40
Perusahaan Dana Pensiun Syariah	6	8	10	10	11
Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah	25	24	22	23	16
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	75	80	82	81	81
Finansial Teknologi Syariah	0	0	0	0	7
Total	407	409	410	411	419

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, diakses 2024

³ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah Dan Statistik IKNB Syariah,” n.d., <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/Pages/Statistik-IKNB-Periode-Desember-2023.aspx>.

Berdasarkan jumlah industri di sektor keuangan syariah yang tercantum dalam tabel 1.1, sektor keuangan syariah tampak semakin membaik dan berkembang. Hal ini berdampak semakin meningkatnya kebutuhan akan tenaga ahli di sektor keuangan syariah. Menurut Ariska, untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang berkualitas harus diiringi dengan system dan program pendidikan yang baik khususnya di bidang keuangan syariah, supaya menciptakan lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja.⁴ tetapi, tidak sedikit alumni program akuntansi Syariah bersemangat untuk bekerja di perusahaan keuangan Syariah. Lulusan program akuntansi Syariah lebih banyak memutuskan untuk bekerja di lingkungan umum sebagai akuntan pemerintah, akuntan manajemen, akuntan publik, instruktur akuntansi, atau bahkan di sektor komersial.⁵

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang akuntansi syariah saat ini dinilai belum cukup untuk memenuhi secara penuh jumlah sumber daya manusia yang dibutuhkan di lembaga-lembaga syariah, mengingat kondisi dan perkembangan lembaga-lembaga tersebut saat ini yang sangat pesat. Masyarakat dan khususnya perguruan tinggi memiliki tanggungjawab untuk memastikan bahwa Industri Syariah memiliki akses terhadap sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan meluncurkan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi sebagai lembaga pendidikan. Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi

⁴ Auliffi Ermian Challen, et al., “Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (2023): 137

⁵ Azzahra Firda Aviecenna, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), h.7

Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan salah satu lembaga akademik yang didedikasikan untuk memajukan Akuntansi dan Keuangan Syariah.⁶

Mahasiswa akuntansi lembaga keuangan syariah lebih banyak mengkaji ilmu pengetahuan mengenai lembaga keuangan syariah dan akuntansi syariah sejak awal masa perkuliahan hingga akhir, dibandingkan mahasiswa di program studi lain. Dengan demikian, penulis memilih lulusan IAIN Parepare program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sebagai subjek penelitian untuk penelitian ini. Alumni program studi akuntansi di lembaga keuangan Islam dipilih peneliti karena mereka sudah mulai memilih atau merencanakan untuk berkarir di mana setelah mereka lulus dari bangku perkuliahan.

Menurut Sari bahwa minat dan karier mahasiswa akuntansi akan membantu akademisi menciptakan kurikulum serta proses belajar mengajar yang lebih efektif yang selaras dengan karier yang dipilih siswa mahasiswa. Maka dari itu, mahasiswa membutuhkan stimulasi agar dapat memanfaatkan waktu dan peluang mereka di kampus sebaik-baiknya dan mulai benar-benar mempertimbangkan tujuan profesional mereka saat masih kuliah, maka stimulasi diperlukan.⁷

Sektor perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang luar biasa, namun masih terdapat permasalahan terkait sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, seperti dilansir Bisnis.com. Di Indonesia, setiap tahunnya dihasilkan 40.000 lulusan sarjana dengan latar belakang

⁶ Indriani and Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare,” *FUNDS Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023), h. 141.

⁷ Avicenna, h.7

ekonomi dan keuangan syariah. Jumlah tersebut cukup besar karena adanya kesenjangan antara SDM yang dihasilkan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, menurut analisis Sri Mulyani, 90% sumber daya manusia yang bekerja di industri keuangan syariah adalah lulusan jenjang pendidikan lainnya.⁸

Hanya 10% pekerja di industri keuangan syariah yang memiliki gelar di bidang ekonomi dan keuangan Islam, menurut Dody Budi Waluyo, Deputi Gubernur Bank Indonesia, yang membuat klaim ini di CNBC Indonesia. Artinya, hampir semua karyawan di sektor keuangan Islam bukanlah sumber daya manusia. Sebaliknya, 90% sisanya memiliki latar belakang pendidikan umum atau konvensional.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa minat kerja di bidang terkait, termasuk lembaga keuangan syariah masih minim.

Mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi lembaga keuangan syariah dibekali mempunyai pemahaman yang luas terkait dengan lembaga keuangan syariah dan akuntansi syariah. Setelah lulus, ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi akan berguna jika memiliki minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Lulusan akuntansi dari lembaga keuangan syariah memiliki kesempatan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah atau sebagai pemilik bisnis usaha sendiri.

Oleh karena itu Perguruan Tinggi Islam Negeri merupakan agen perubahan yang diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pilar utama untuk

⁸ Jaffry Prabu Prakoso, “Ekonomi Syariah Melesat, Tapi Kualitas SDM Belum Bisa Mengimbangi,” *Bisnis.Com*, 2020, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201229/9/1336563/ekonomi-syariah-melesat-tapi-kualitas-sdm-belum-bisa-mengimbangi>. (1 Juli 2024)

⁹ Lidya Julita Sembiring, “Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya,” *CNBC Indonesia*, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20211028132623-29-287236/kembangkan-ekonomi-keuangan-syariah-ri-kekurangan-ahlinya>. (1 Juli 2024)

mengatasi kesulitan dunia kerja masa kini dan masa depan adalah profesionalisme dan pola pikir spiritual yang sehat.¹⁰

Pengetahuan akuntansi syariah menjadi elemen kunci yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan industri ini. Akuntansi syariah tidak hanya memerlukan pemahaman tentang standar akuntansi konvensional, tetapi juga harus disesuaikan dengan hukum dan prinsip-prinsip syariah. Oleh sebab itu, pendidikan dan pelatihan dalam akuntansi syariah menjadi krusial untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Namun, meskipun terdapat permintaan yang tinggi akan tenaga kerja di sektor lembaga keuangan syariah, minat mahasiswa untuk berkarir di bidang ini masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki mahasiswa belum tentu berbanding lurus dengan minat mereka untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Minat Alumni terhadap Peluang Kerja pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah?

¹⁰ Wahyu Rambe, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkari Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Economics Bosowa Journal* (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020), h.5-6

2. Apakah minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah secara bersama-sama terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis, khususnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan, terutama terkait dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada bidang kajian ini.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, yaitu sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk berkarier di lembaga keuangan syariah.
- b. Bagi pihak institut, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan menambah mutu lulusan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja khususnya dunia kerja ekonomi Islam.
- c. Sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penyusunan penelitiannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Peneliti mengangkat beberapa penelitian relevan terdahulu untuk dijadikan referensi antara lain:

Tabel 2.1 Referensi Penelitian Relevan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Azzahra Firda Avieccena	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Peluang Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di Provinsi Lampung)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun peluang kerja memiliki dampak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah, sebagian pengetahuan akuntansi syariah tidak memiliki pengaruh yang jelas terhadap minat mahasiswa tersebut. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan akuntansi syariah dan peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di

			lembaga keuangan Syariah. ¹¹
2.	Marlandi Nurliansyah Zein	Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Peluang Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Sedangkan minat tidak memiliki dampak signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Dan secara simultan motivasi dan minat memiliki dampak signifikan terhadap peluang bekerja di sektor perbankan syariah. ¹²
3.	Wahyu Rambe	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pengetahuan akuntansi syariah, dan religiusitas memiliki dampak secara

¹¹ Aviecenna, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariere Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung).”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), h.103

¹² Marlandi Nurliansyah Zein, “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h.135

		<p>Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau)</p> <p>X₁ Religiusitas X₂ Pengetahuan Akuntansi Syariah X₃ Pelatihan Profesional X₄ Pertimbangan Pasar Kerja Y Minat</p>	<p>signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan pelatihan profesional tidak memiliki dampak secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Adapun hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan religiusitas memiliki dampak secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.¹³</p>
4.	Adelina Dandi	Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan pengetahuan perbankan syariah, religiusitas, dan

¹³ Rambe, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial; Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), h.72

		<p>Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan FEBI Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya) (The Effect Of Sharia Banking Knowledge, Religiosity, And Job market Considerations On The Interest Students Career In Sharia Banking)</p> <p>X₁ Pengetahuan Perbankan Syariah</p> <p>X₂ Religiusitas</p> <p>X₃ Pertimbangan Pasar Kerja</p> <p>Y Minat</p>	<p>pertimbangan pasar kerja, memiliki dampak secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.¹⁴</p>
--	--	---	---

14 Adelina Dandi, "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan FEBI Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya)" (Universitas Ihsan Indonesia, 2021), (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Agama Islam; Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), h.63



5.	Eko Damaskus	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkariir di Lembaga Keuangan Syariah	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan religiusitas tidak memiliki dampak terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. X ₁ Religiusitas dan secara simultan religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. ¹⁵
----	--------------	--	--

Sumber: Data diolah Penulis dari Berbagai Sumber, 2024

1. Penelitian ini dan penelitian Azzahra Firda Aviecena memiliki kesamaan, yaitu keduanya ingin mengetahui bagaimana minat dan pemahaman terhadap akuntansi syariah memengaruhi peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

¹⁵ Eko Damaskus, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), h.111

Letak perbedaannya yaitu lokasi penelitian ini berbeda dari peneliti sebelumnya.

2. Penelitian ini dan penelitian Marlandi Nurliansyah Zein memiliki kesamaan karena keduanya ingin mengetahui bagaimana minat mempengaruhi peluang kerja. Letak perbedaannya yaitu variabel penelitian ini menggunakan faktor pengetahuan, bukan variabel motivasi, dan lokasi penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wahyu Rambe yaitu ingin mengetahui adanya pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan minat dalam berkarir. Perbedaannya adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel pelatihan profesional dan agama, yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, lokasi penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya.
4. Penelitian ini dan penelitian Adelina Dandi memiliki kesamaan karena keduanya ingin mengetahui pengaruh pengetahuan minat dalam berkarir. Letak perbedaannya yaitu variabel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel religiusitas dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peluang kerja dan lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
5. Penelitian ini dan penelitian Eko Damaskus memiliki kesamaan untuk mengetahui dampak pengetahuan dan minat kerja. Letak perbedaannya yaitu variabel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel religiusitas dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel peluang kerja, dan lokasi penelitian berbeda dari peneliti sebelumnya.

B. Tinjauan Teori

1. Pengetahuan

Ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai pengetahuan yang memiliki metode logis, dan bersifat umum atau komprehensif. Pada hakikatnya, pengetahuan terbentuk dari berbagai fakta dan teori yang membantu manusia memecahkan masalah. Pengetahuan seseorang akan bertambah dan pemahamannya terhadap fakta akan bertambah seiring dengan banyaknya teori yang diperolehnya dengan membaca dan mempelajarinya.¹⁶

Ilmu pengetahuan sangatlah berharga dalam kehidupan manusia karena dapat diaplikasikan di masa depan dan meningkatkan taraf hidup seseorang di masyarakat. Orang yang berilmu pasti akan memiliki nilai-nilai dan bekal yang baik dalam kehidupannya. Proses keingintahuan manusia yang muncul akibat berbagai kejadian di masa lalu disebut dengan ilmu pengetahuan.

Menyajikan sebuah laporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dikenal dengan sebutan akuntansi Syariah. Prinsip mengenai tanggungjawab dijabarkan didalam surah Al-Baqarah ayat 282 merupakan salah satu bagian Al-Qur'an yang menjadi dasar akuntansi syariah. Ayat ini menjelaskan mengapa umat Islam harus menuliskan setiap transaksi mata uang yang mereka lakukan karena hal tersebut dapat menjadi bukti tertulis apabila transaksi tersebut terlupakan.

¹⁶ Henny Syapitri, Amila, and Juneris Aritonang, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), h.2-3

a. Akuntansi Syariah

Istilah akuntansi dan syariah yang merupakan kata dasarnya, dapat digunakan untuk menjelaskan secara sederhana apa itu akuntansi syariah. Identifikasi transaksi, diikuti dengan proses pendokumentasian, pengkategorian, dan membuat laporan keuangan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dengan menyusun ringkasan transaksi, merupakan definisi akuntansi yang tidak terbatas. Sebaliknya, definisi syariah adalah seperangkat hukum yang ditetapkan Allah SWT dan harus ditaati oleh manusia agar dapat menjalankan kehidupan sehari-hari.

Istilah “*Muhasabah*” dalam bahasa Arab mengacu pada akuntansi dan berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah*, atau *wazan* kata lain seperti *hasaba*, *hasban*, atau *hisabah*. Istilah ini berarti merujuk kepada penimbangan, penghitungan, pencatatan, mendata, atau menghisab khususnya perhitungan yang tepat dan benar yang harus didokumentasikan dalam pembukuan tertentu.¹⁷

b. Hukum Akuntansi Syariah

Al-Qur'an, Sunnah Nabawiyah, Ijma (kesepakatan ulama), Qiyas (persamaan suatu kejadian tertentu), dan 'Uruf (adat istiadat) memberikan landasan hukum Akuntansi Syariah dan tidak bertentangan dengan Syariah Islam.

Perintah untuk melakukan pencatatan akuntansi dapat dilihat dalam QS.

Al-Baqarah ayat 282:

¹⁷ Hendra Harmain et al., *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, ed. Arfan Ikhsan (Medan: Madenatera, 2019), h.18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْنُتُم بِدَيْنِ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُتبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكُتبَ كَمَا عَلِمَهُ اللَّهُ فَلَيَكُتبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْ
وَلْيَتَقِ اللهُ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحُقْ سَفِيهًّا أَوْ ضَعِيفًّا أَوْ لَا
يَسْتَطِعُ أَنْ يُمْلِلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلْيَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتِنِ مِنْ تَرْضُونَ مِنَ الشَّهَادَاءِ أَنْ تَضْلِلَ احْدِيْهِمَا فَنَذَّرْ
اَحْدِيْهِمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشَّهَادَاءِ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًّا أَوْ
كَبِيرًّا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى لَا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً حَاصِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيَسْ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ لَا تَكْتُبُوهَا وَأَشَهِدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هٰ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللهُ
وَيَعْلَمُكُمُ اللهُ وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْمٌ ﴿٢٨﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanmu, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah

memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (Q.S. Al-Baqarah: 282)¹⁸

Menurut Surat Al-Baqarah ayat 282 yang terdapat di dalam Al-Qur'an, ajaran Islam sangat jelas menunjukkan hal ini. Islam memandang akuntansi sebagai bentuk yang sarat dengan nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan pertanggungjawaban. Akuntansi harus dilakukan dengan cara yang mengandung prinsip-prinsip tanggung jawab, keadilan, dan kebenaran. Sebab informasi data akuntansi dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, pilihan, dan perilaku seseorang. Allah menuntut agar setiap transaksi yang terjadi selama muamalah dicatat secara akurat. Hasil dari tulisan ini dapat dimanfaatkan seseorang sebagai data informasi untuk mengambil keputusan.¹⁹

Akuntansi syariah ialah serangkaian proses mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan melaporkan untuk mengevaluasi keuangan berdasarkan prinsip-prinsip kontrak syariah yaitu, tidak adanya riba, maysir (perjudian), gharar (penipuan), atau zhulum (ketidakadilan). Penerapan syariah dalam sistem akuntansi untuk mencapai pada keselamatan dunia dan akhirat, serta kesejahteraan hidup.

c. Tujuan Akuntansi Syariah

Penerapan syariah yang diterapkan pada sistem akuntansi agar tercapainya keselamatan dan kesejahteraan yang hakiki, baik di dunia maupun di akhirat.²⁰ Kemakmuran yang baik dapat diraih dengan mengikuti semua

¹⁸ Kementerian Agama RI, “Al-Qur'an & Terjemahannya” (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023).

¹⁹ Sri Dewi Anggadini dan Adeh Ratna Komala, *Akuntansi Syariah*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2017).

²⁰ Rahmat Daim Harahap dan Marliah, *Akuntansi Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021).

petunjuk yang Allah SWT turunkan dalam sistem Islam. Agar menjauhi kejahatan, penderitaan, dan kerugian dari seluruh ciptaan dengan mengamalkan kebaikan. Meraih keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat adalah tujuan dalam bidang ekonomi Islam. Tiga contoh hukum Islam menunjukkan sebagaimana Islam memberi manfaat kepada seluruh alam semesta dan segala isinya.

- 1) Penyucian jiwa agar setiap muslim mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat,
- 2) Menjaga keadilan sosial,
- 3) Mencapai *maslahah* (tujuan tertinggi): Melindungi agama, harta, keluarga, keturunan, jiwa, dan pikiran.

Akuntansi syariah yang di jalankan sesuai nilai-nilai Islam bertujuan untuk mewujudkan kecintaan dan kepatuhan utama kepada Allah SWT dengan menegakkan akuntabilitas kreativitas dan ketundukan atas pencatatan transaksi, peristiwa ekonomi, dan proses produksi dalam organisasi yang penyerahannya bersifat material, batin maupun spiritual. Akuntansi syariah secara umum bertujuan untuk: (1) mewujudkan keadilan sosial ekonomi (*Al Falah*) dan (2) mengakui sepenuhnya tanggung jawab kepada Tuhan, masyarakat, dan individu dalam hubungannya dengan mereka yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, seperti akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah, dan lain-lain, sebagai bentuk ibadah.²¹ Selain itu, pemasaran syariah diharapkan mampu menciptakan hubungan kemitraan antara bank dan nasabah yang terjalin secara

²¹ Muammar Khaddafi, *et al.*, eds., *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), h.16

berkesinambungan dalam upaya meningkatkan minat dan kepercayaan nasabah.²²

d. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Dalam Q.S Al-Baqarah:282 memuat prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Prinsip pertanggungjawaban

Dalam masyarakat muslim, konsep akuntabilitas atau pertanggungjawaban sudah sering mendengar gagasan ini. Gagasan tentang pertanggungjawaban senantiasa terhubung dengan amanah. Umat Muslim meyakini bahwa Allah SWT memberikan amanah kepada manusia dimulai sejak manusia masih dalam kandungan, Allah telah mempercayakan manusia dengan tanggung jawab untuk menegakkan peran khalifah di bumi. Fungsi inti khalifah adalah untuk menegakkan atau memenuhi amanah tersebut. Allah memberi amanah kepada manusia di muka bumi sejak mereka masih dalam kandungan yang dijelaskan dalam berbagai ayat dalam Al-Qur'an. Dalam akuntansi dan bisnis, hal ini berarti bahwa siapa pun yang mengerjakan atau terlibat dalam sebuah proyek maupun bisnis harus selalu mempertanggungjawabkan tindakan dan amanatnya kepada pihak-pihak yang terlibat.

²² Syahriyah Semaun et al., "Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang," *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* Volume 20 (2022), h.22.

2) Prinsip Keadilan

Elemen penting dalam kehidupan sosial dan profesional adalah gagasan tentang keadilan. Konsep keadilan juga merupakan aspek mendasar dari sifat manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia memiliki kemampuan dan dorongan untuk berperilaku adil dalam semua aspek kehidupan mereka. Dalam konteks akuntansi istilah "keadilan" pada ayat 282 surat Al-Baqarah dapat menunjukkan bahwa dokumentasi yang tepat dari semua transaksi perusahaan sangat diperlukan.

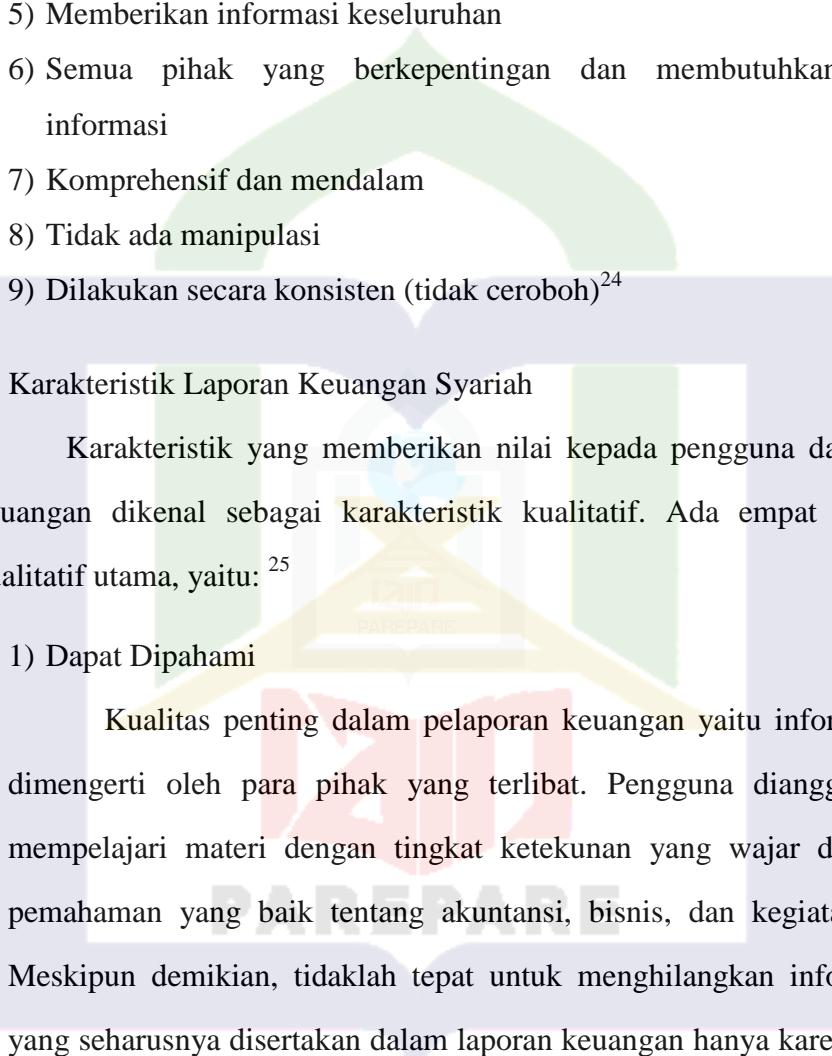
Oleh karena itu, dalam penerapan akuntansi istilah "keadilan" mempunyai dua makna: pertama, berkaitan dengan perilaku moral, khususnya kejujuran, yang merupakan komponen dominan. Data akuntansi yang diberikan akan menipu dan merugikan masyarakat jika kejujuran ini tidak ada. Kedua, nilai-nilai moral dan etika/syariah merupakan landasan keadilan, yang merupakan gagasan yang lebih mendasar.

3) Prinsip Kebenaran

Pada kenyataannya, prinsip keadilan dan kebenaran tidak dapat dipisahkan. Misalnya, masalah pengakuan dan pengukuran laporan akan selalu muncul dalam akuntansi. Kegiatan ini dapat berhasil jika didasarkan pada gagasan bahwa keadilan dapat diciptakan oleh kebenaran dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi.²³

Dapat disimpulkan dari kitab suci Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah dan konsep akuntansi bahwa akuntansi syariah mempunyai ciri-ciri berikut:

²³ Rahmat Daim Harahap and Marliyah, *Akuntansi Syariah*, h.12-13

- 
- 1) Melaporkan secara akurat
 - 2) Pelaporan cepat
 - 3) Dikerjakan oleh profesional (akuntan)
 - 4) Memberikan informasi yang jelas, ringkas, dan tegas
 - 5) Memberikan informasi keseluruhan
 - 6) Semua pihak yang berkepentingan dan membutuhkan menerima informasi
 - 7) Komprehensif dan mendalam
 - 8) Tidak ada manipulasi
 - 9) Dilakukan secara konsisten (tidak ceroboh)²⁴

e. Karakteristik Laporan Keuangan Syariah

Karakteristik yang memberikan nilai kepada pengguna dalam laporan keuangan dikenal sebagai karakteristik kualitatif. Ada empat karakteristik kualitatif utama, yaitu:²⁵

- 1) Dapat Dipahami

Kualitas penting dalam pelaporan keuangan yaitu informasi mudah dimengerti oleh para pihak yang terlibat. Pengguna dianggap bersedia mempelajari materi dengan tingkat ketekunan yang wajar dan memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi, bisnis, dan kegiatan ekonomi. Meskipun demikian, tidaklah tepat untuk menghilangkan informasi rumit yang seharusnya disertakan dalam laporan keuangan hanya karena pengguna tertentu merasa terlalu sulit untuk memahaminya.

²⁴ Khaddafi et al., *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*, h.17

²⁵ Khaddafi et al, h.101-104

2) Relevan

Informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna selama proses pengambilan keputusan agar informasi dianggap bermanfaat. Informasi dianggap relevan jika membantu pengguna membuat keputusan ekonomi dengan mengevaluasi kejadian masa lalu, sekarang, atau masa depan dan dengan memvalidasi atau menyelesaikan hasil penilaian mereka sebelumnya.

3) Keandalan

Informasi juga harus andal (*reliable*) atau dapat dipercaya. Jika informasi dapat dipercaya oleh penggunanya sebagai gambaran sebenarnya dari apa yang diklaimnya dan bebas dari kesalahan besar dan interpretasi yang menyesatkan, maka informasi tersebut dianggap dapat diandalkan. Meskipun informasi tersebut mungkin sesuai, akan tetapi orang dapat disesatkan jika disajikan dengan cara yang tidak dapat dipercaya.

4) Dapat Dibandingkan

Pengguna harus mampu membandingkan laporan keuangan dari satu periode ke periode berikutnya untuk mengidentifikasi tren kinerja dan posisi keuangan perusahaan syariah. Pengguna juga harus mampu membandingkan laporan keuangan entitas syariah untuk mengevaluasi kinerja, status keuangan, dan perubahan posisi keuangannya. Oleh karena itu, dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa serupa lainnya harus diukur dan dikomunikasikan secara konsisten untuk entitas syariah, untuk beberapa entitas Syariah yang berbeda, dengan entitas lain, dan antar periode entitas syariah yang sama.

f. Jenis-jenis Akuntansi Syariah

Kedudukan akad dalam fiqh muamalah adalah penting ditinjau dari fungsi dan pengaruhnya sehingga suatu aktifitas muamalah dapat dikatakan sah jika akad yang dilaksanakan itu terpenuhi syarat dan rukunnya.²⁶ Berikut jenis-jenis akuntansi syariah:

1) Akuntansi Zakat

Zakat merupakan salah satu kewajiban umat muslim yang telah ditetapkan dalam Al-Quran serta dijelaskan secara mendetail dalam al-hadist Rasulullah SAW.²⁷ Akuntansi zakat adalah proses mencari tahu berapa banyak zakat yang harus dibayarkan oleh para muzakki dari aset mereka dengan cara mengukur dan menghitung aset zakat yang perlu dikeluarkan. Setelah itu, zakat akan diserahkan kepada para penerima zakat yang menurut hukum Islam berhak menerima zakat (*mustahik*). Tata cara menghitung harta zakat wajib yaitu dengan proses pengumpulan, identifikasi, dan perhitungan beban kewajiban yang dibebankan kepada para muzakki, serta penetapan nilai harta zakat wajib dan penyalurannya kepada kelompok yang berhak menerima zakat merupakan bagian dari penerapan akuntansi dana zakat.

²⁶ Muhammad Kamal Zubair and Abdul Hamid, "Eksistensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah," *L Jurnal Hukum Diktum* Volume 14 (2016), h.49.

²⁷ M. Aidil Aditya HS, Zainal Said, and Rukiah, "Implementasi Undang – Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Di Baznaz," *IJAZA International Journal Of Zakat And Wakaq*, 2022, h.40.

2) Akuntansi Mudharabah

Mudharabah ini dapat dipergunakan untuk pembiayaan dan sebagai dasar untuk pendanaan seperti tabungan dan deposito.²⁸ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 105 tentang Akuntansi Mudharabah mendefinisikan mudharabah sebagai akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pengelola dana bertindak sebagai pengelola dan pemilik dana menyediakan seluruh dana. Pengelola dana membagi keuntungan dengan pemilik dana sesuai dengan ketentuan dalam akad, sedangkan pemilik dana menanggung seluruh kerugian finansial.

3) Akuntansi Salam dan Istishna

Akad jual beli dengan pembayaran uang muka dan penyerahan dibelakang disebut akad salam. Tidak ada riba karena harga, spesifikasi, kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan semuanya telah ditetapkan pada saat akad, meskipun barang baru diserahkan dikemudian hari. Akad Istishna adalah akad jual beli yang berbentuk pemesanan untuk memproduksi barang tertentu dengan standar dan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya yang telah disetujui oleh pembeli dan penjual.

Menurut fuqaha, istishna' merupakan perkembangan salam yang diizinkan secara syariah. Kontrak langsung dan persentase penyelesaian dapat digunakan untuk mengakui pendapatan Istishna. Kecuali margin keuntungan dan selisih antara nilai kontrak dan nilai wajar, persentase penyelesaian yang digunakan mirip dengan akuntansi konvensional.

²⁸ Darmawan dan Abdul Hamid, "Penerapan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK NO. 105 Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mikro Kota Parepare," *Jurnal Syari'ah Dan Hukum Diktum* Volume 16 (2018), h.66.

4) Akuntansi Murabahah

Murabahah adalah transaksi jual beli barang dengan menyebutkan harga beli dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran akad jual beli dapat dilakukan secara tunai (*bai'naqdan*) maupun ditangguhkan (*bai'mu'ajal/bai'bi'tsaman ajil*). Secara garis besar, jual beli dapat diartikan sebagai tukar-menukar hak milik atas dasar suka sama suka. Pertukaran dapat dilakukan antara uang dengan uang atau mata uang rupiah dapat ditukar dengan yen, barang dapat ditukar dengan barang yang biasa disebut dengan barter, atau uang dapat ditukar dengan barang.

5) Akuntansi Musyarakah

Perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu disebut dengan al-musyarakah. Perjanjian ini mengatur bahwa masing-masing pihak harus menyetor dana dan keuntungan dibagi sesuai dengan ketentuan perjanjian, sedangkan kerugian ditentukan berdasarkan persentase dana yang disetorkan. Setiap mitra dapat meminta agunan dari mitra lainnya apabila terjadi kecerobohan atau kesalahan yang disengaja karena tidak ada mitra yang dapat menjamin modal mitra lainnya. Berikut ini adalah beberapa kesalahan yang disengaja: pelanggaran terhadap akad seperti penyelewengan dana pembiayaan, manipulasi biaya dan pendapatan operasional, serta pelaksanaan yang menyimpang dari prinsip syariah.

6) Akuntansi Ijarah

Ijarah ialah akad sewa-menyeWA, penjualan jasa, kontrak, upah, dan kegiatan lainnya merupakan contoh kegiatan manusia dalam muamalah.

Dengan membayar sewa atau gaji, akad ijarah memungkinkan pengalihan hak kegunaan (manfaat) dari suatu benda atau jasa dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan tanpa mengharuskan pengalihan hak milik benda tersebut.²⁹

Orang yang memiliki informasi dan percaya pada ilmu pengetahuan akan sadar akan perilakunya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan memilih untuk menekuni profesi di lembaga keuangan syariah jika memiliki pemahaman yang mendalam tentang akuntansi syariah dan transaksi syariah. Agar akuntansi syariah dapat diterapkan di tempat kerja, mahasiswa akuntansi diharapkan memahaminya dan memiliki pemahaman yang mendalam tentangnya.

2. Teori Minat

Menurut etimologinya, minat adalah dorongan dan usaha untuk mencari dan memperoleh sesuatu. Secara terminologi, minat diartikan sebagai keinginan dan kesiapan terhadap sesuatu. Istilah "minat" menggambarkan kapasitas seseorang untuk merangsang dengan cara yang dapat menarik perhatian pada sesuatu dan memengaruhi peristiwa yang disebabkan oleh seseorang, benda, tindakan, atau aktivitas itu sendiri.³⁰ Kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu hasrat ditunjukkan dengan minat dalam kamus Bahasa Indonesia. Dalam arti bahwa untuk menyukai suatu hal, sesuatu harus datang dari dalam atau luar.³¹

²⁹ Khaddafi et al, h.129-269

³⁰ L. D. Crow and A. Crow, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984).

³¹ Anton M Moeliono, *et al.*, eds., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019).

Kehadiran minat seseorang akan memotivasi dan mendukungnya dalam merangsang aktivitas yang dilakukannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika seseorang sangat tertarik pada suatu aktivitas, ia akan gembira saat melakukannya. Ketertarikan seseorang pada suatu hal dan kesenangan saat melakukannya merupakan indikator bahwa ia tertarik pada hal tersebut.

Singkatnya, minat adalah kecenderungan berkelanjutan bagi seseorang untuk merasa terlibat dan kepuasan dalam aktivitas fisik, sosial, psikologis, atau mental yang dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kepuasan, kedudukan keuangan, dan status ekonomi seseorang. Oleh karena itu, minat adalah pola pikir seseorang yang sangat termotivasi untuk mengambil tindakan dan mencapai tujuan tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya sendiri, seseorang akan berusaha dan lebih memperhatikan apa yang mereka inginkan.

Sifat dan karakter khusus yang dimiliki oleh minat sebagai berikut:³²

- a. Minat bersifat individu dan pribadi; minat setiap orang berbeda satu sama lain.
- b. Minat menghasilkan diskriminasi.
- c. Terkait erat dengan motivasi, baik memengaruhi maupun dipengaruhi.
- d. Minat bukan sifat bawaan melainkan sifat yang diajarkan, dan dapat bervariasi berdasarkan tuntutan, pengalaman, dan tren.

Faktor internal dan eksternal adalah dua kategori di mana faktor-faktor dapat memengaruhi minat seseorang.

³² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

a. Faktor internal

Faktor yang datang dari dalam diri seseorang itu sendiri disebut faktor internal, seperti: a) harapan, b) pengalaman, c) perasaan mampu.

- 1) Harapan adalah ekspektasi yang diharapkan dapat terwujud di masa depan dengan mendukung kegiatan saat ini. Konsekuensi positif cenderung terulang kembali. Sedangkan konsekuensi negatif cenderung tidak terulang.
- 2) Pengalaman dapat menghasilkan berbagai hal, termasuk data, informasi, kesalahan yang dapat dihindari, teknik yang lebih efektif, dan berbagai persepsi, baik positif maupun negatif, yang selalu berbeda bagi setiap individu.
- 3) Perasaan mampu merupakan kecenderungan yang dimiliki seseorang karena memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk melaksanakan suatu tugas yang sedang atau akan diselesaikan.

b. Faktor eksternal

Segala sesuatu yang berasal dari luar individu dianggap sebagai faktor eksternal, seperti: a) keluarga, b) teman sebaya, dan c) masyarakat.

- 1) Faktor utama minat seseorang terhadap sesuatu adalah keluarganya. Karena seseorang mempelajari kecenderungan dalam keluarga yang secara langsung maupun tidak langsung diturunkan dari orang tua. Demikian pula, tidak mungkin memisahkan fungsi orang tua dari pengembangan minat profesional.
- 2) Faktor teman sebaya: Kombinasi unsur genetik dan semua pengaruh budaya, termasuk orang tua, teman, dan individu lain yang dianggap memiliki peran penting, memiliki peran penting dalam memilih pekerjaan.

- 3) Faktor masyarakat, atau lingkungan sosial budaya tempat anak-anak tumbuh. Perbedaan individu dalam masyarakat terkait erat dengan pendapat mereka; misalnya, ketika memilih karier, orang akan memilih posisi yang dianggap menguntungkan oleh masyarakat.
- 4) Pengalaman dari magang sebagai sebuah proses pembelajaran, magang membantu orang meningkatkan potensi perilaku mereka melampaui apa yang dapat mereka pelajari dari sekolah formal dan informal. Magang juga dapat dilihat sebagai sebuah proses yang membantu orang menciptakan pola perilaku yang tinggi.³³

Mahasiswa akuntansi yang tertarik dengan masa depan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah akan berusaha lebih keras dan mempersiapkan karier mereka, menurut penelitian tentang minat alumni program studi akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Mungkin sulit untuk menemukan profesi yang sesuai dengan minat dan ambisi seseorang. Ketika seseorang dapat mengejar karier yang sesuai dengan keinginan dan minatnya, mereka cenderung menyukai pekerjaan mereka dan juga memiliki efek menguntungkan pada diri mereka sendiri, seperti merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaan mereka dan berusaha lebih keras.

3. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan adalah lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 1990, lembaga keuangan didefinisikan sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat,

³³ Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Expert, 2017), h.259-260

terutama untuk tujuan pembiayaan investasi usaha. Lembaga keuangan dianggap sebagai lembaga keuangan syariah jika didirikan atas dasar syariah.

Bisnis yang menyediakan layanan keuangan sesuai dengan hukum syariah dikenal sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Prinsip syariah adalah prinsip menghapus hal-hal yang dilarang dalam Islam serta menggantinya dengan kontrak Islam atau yang dikenal sebagai prinsip syariah.³⁴

Kepatuhan terhadap syariat Islam juga penting bagi operasional Lembaga Keuangan Syariah karena termasuk salah satu komponen utama Sistem Ekonomi Syariah. Maka dari itu, perusahaan yang memuat barang-barang terlarang, proyek-proyek yang merugikan masyarakat luas (seperti perjudian, peredaran narkoba, senjata ilegal, atau perbuatan asusila), atau proyek-proyek yang dapat merusak ajaran Islam tidak akan dapat memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, Dewan Pengawas Syariah diperlukan dalam kerangka organisasi Lembaga Keuangan Syariah untuk mengawasi kegiatan dan hasil kerja lembaga tersebut.

Lembaga Keuangan Syariah mematuhi prinsip-prinsip berikut saat menjalankan operasionalnya:

- a. Keadilan, yaitu mengalokasikan pendapatan dari penjualan aktual sesuai dengan risiko dan komitmen masing-masing pihak;
- b. Kemitraan, yang mengandung makna bahwa para pengguna dana, para nasabah investor (menyimpan dana), dan lembaga keuangan itu sendiri merupakan mitra usaha yang sejajar dan bekerja sama agar menghasilkan laba;

³⁴ Haniah Lubis, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), h.1

- c. Transparansi, untuk memberikan laporan keuangan secara berkesinambungan dan terbuka oleh Lembaga Keuangan Syariah agar mitra usaha dapat mengetahui kondisi keuangannya;
- d. *Universal*, yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam sebagai *rahmatan lil alamin* dan tidak membeda-bedakan berdasarkan ras, agama, suku, atau golongan sosial ekonomi.³⁵

Lembaga keuangan Islam tidak mengenal bunga dalam setiap transaksi, baik transaksi yang mendukung perusahaan yang membutuhkan maupun transaksi yang menghimpun dana investasi dari masyarakat. Dr. M. Umer Chapra berpendapat bahwa sumber ketidakadilan antara penyedia dana dan pengusaha akan hilang jika bunga dihilangkan. Berdasarkan asas kewajaran, kedua belah pihak akan membagi seluruh keuntungan modal.

Berikut ini merupakan ciri-ciri Lembaga Keuangan Syariah:

- a. Lembaga Keuangan Syariah wajib mematuhi fatwa Dewan Pengawas Syariah dalam menerima simpanan dan investasi;
- b. Interaksi antara lembaga keuangan syariah, pengguna dana, dan investor (penabung dana) sebagai entitas intermediasi, bukan merupakan hubungan debitur-kreditur, melainkan hubungan kemitraan;
- c. Operasional Lembaga Keuangan syariah difokuskan pada falah, atau kesejahteraan dunia dan kebahagiaan di akhirat;
- d. Konsep yang mendasari transaksi di Lembaga Keuangan Syariah didasarkan pada prinsip kemitraan bagi hasil, pembelian dan penjualan, atau penyewaan untuk transaksi bisnis, dan peminjaman dan peminjaman (qardh/kredit) untuk transaksi sosial.

³⁵ Zulkifli Rusby, *Lembaga Keuangan Syariah* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015), h.2

- e. Lembaga keuangan syariah hanya melakukan investasi halal yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.³⁶

Karena operasional lembaga keuangan pada umumnya sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat, maka lembaga keuangan syariah memerlukan Sumber Daya Insani (SDI) yang memiliki kemampuan profesional yang unggul. Selain memiliki kemampuan teknis perbankan, tenaga profesional SDI di lembaga keuangan syariah juga harus memahami prinsip dan ketentuan syariah yang baik juga memiliki akhlak dan etika Islam yang bercirikan dan sejalan dengan sifat-sifat sebagai berikut:

- a. *Siddiq*, yaitu jujur terhadap Allah SWT, orang lain, dan diri sendiri;
- b. *Istiqomah*, yaitu keteguhan, kesabaran, dan kebijaksanaan;
- c. *Fathonah*, yaitu memiliki kedisiplinan, profesional, tekun, dan kreatif;
- d. *Amanah*, yaitu dapat dipercaya, bertanggung jawab dan penuh pertimbangan satu sama lain ketika menjalankan tugas dan membantu mitra usaha;
- e. *Tabligh*, yaitu mengajarkan, melatih, dan memberi inspirasi kepada orang lain untuk meningkatkan perannya sebagai *khalifah* di dunia.³⁷

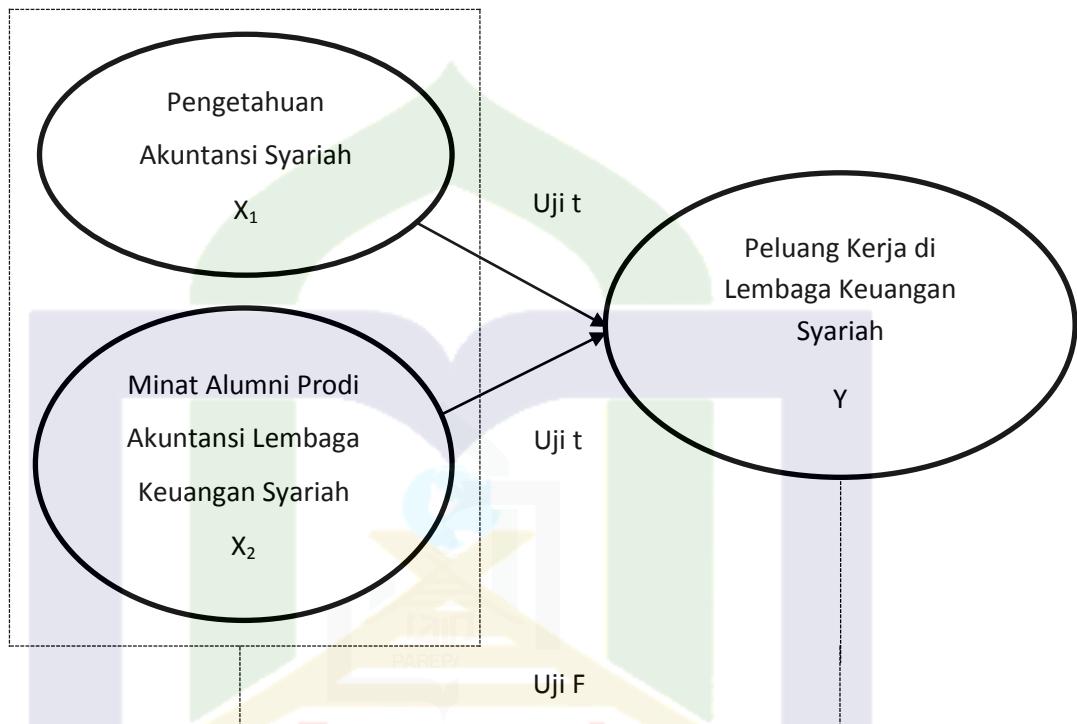
³⁶ Rusby, h.3

³⁷ Rusby, h.4

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual penelitian ini adalah:

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah yaitu pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pengetahuan mengenai seberapa besar dampak pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Parepare terhadap peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan jawaban sementara untuk permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian dituliskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis harus dibuktikan kebenarannya menggunakan uji yang dikenal sebagai uji hipotesis karena sifatnya masih sementara.³⁸

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah

H_0 : Pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

H_1 : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Minat Alumni Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah terhadap peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah

H_0 : Minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

H_2 : Minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Minat Alumni Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah terhadap peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah

H_0 : Pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

³⁸ Marlandi Nurliansyah Zein, "Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung).", h.101

H₃: Pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sebagai metodologinya. Untuk menguji hipotesis, metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan penggunaan alat penelitian untuk pengumpulan data dan pemrosesan data kuantitatif/statistik.³⁹ Jenis penelitian kuantitatif ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang berupaya untuk memastikan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan minat mahasiswa akuntansi lembaga keuangan syariah terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui teknik kuesioner. Kuesioner penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan juga sampel dari mahasiswa akuntansi dari lembaga keuangan syariah untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan mereka untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan sampel penelitian yaitu alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah. Waktu penelitian 29 April 2025 sampai dengan tanggal 29 Mei 2025.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), h.8

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Semua objek penelitian yang berlokasi di suatu wilayah dan memenuhi kriteria tertentu disebut populasi.⁴⁰ Satuan populasi, atau sejumlah komponen populasi dalam populasi, menunjukkan kuantitas dan kondisi keseluruhan item penelitian dengan ciri-ciri tertentu. Setiap objek atau individu di suatu wilayah yang sesuai dengan kriteria tertentu dan terkait dengan tantangan penelitian dianggap sebagai populasi.⁴¹ Populasi penelitian ini adalah seluruh lulusan program studi akuntansi lembaga keuangan syariah di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Berikut ini adalah jumlah lulusan program studi akuntansi lembaga keuangan syariah di IAIN Parepare.

Tabel 3.1 Alumni Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare

Tahun Angkatan	Jumlah Alumni ALKS
2017	55
2018	50
2019	60
2020	27
Total Alumni	192

Sumber: Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, 2024

⁴⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, (2014), h.76

⁴¹ Dandi, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkariir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan FEBI Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya).” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Agama Islam; Universitas Islam Indonesia, 2023), h. 32

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui penggunaan teknik pengambilan *purposive sampling*. Dalam hal ini, sampel harus mewakili populasi secara akurat, yang berarti bahwa temuan penelitian yang diambil darinya harus berupa kesimpulan atas populasi.⁴²

Rumus Taro Yamane yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : error (tingkat kesalahan 10%)

digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1. (catatan: dapat dipilih oleh peneliti). Maka perhitungannya:

$$n = \frac{192}{1 + 192(0,1)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{192}{1 + 1,92}$$

$$n = \frac{192}{2,92}$$

⁴² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.362

⁴³ Amalia Lubis, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkariir Di Bank Syariah”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2023), h.45

$$n = 65,75 = 66$$

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu 66 alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* karena pengambilan anggota sampel dipilih berdasarkan informasi data dari populasi yang telah ada.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Hasil *survey* dari kuesioner *Google Forms* yang disebarluaskan melalui link ke semua sampel penelitian, berfungsi sebagai data primer untuk penelitian ini dan akan menjalani pengujian validitas dan reliabilitas. Menurut indikator yang telah ditentukan, data primer dalam kasus ini berasal dari faktor-faktor yang terkait dengan pengetahuan, minat, dan peluang kerja. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan angket yang dibuat melalui *Google Form* dan disebarluaskan melalui *broadcast whatssup* ke seluruh sampel penelitian. Alat komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 26 akan digunakan untuk memproses data yang telah didapatkan.

E. Definisi Dan Operasional Variabel

Karakteristik yang tampak pada unit pengamatan disebut variabel. Ciri-ciri kelompok objek yang diteliti merupakan variabel dalam penelitian yang akan dihitung dari unit pengamatan. Salah satu variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian adalah kualitas sekelompok item yang diteliti yang berbeda antara satu objek dalam kelompok tersebut dengan objek lainnya. Kualitas ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang memiliki dampak atau memengaruhi variabel lain, biasanya dalam urutan kemunculannya yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya direpresentasikan oleh variabel "X". Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1), dan Minat Berkarir (X2) merupakan faktor-faktor dalam penelitian ini.

a. Pengetahuan

Proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu adalah apa definisi dari pengetahuan. Banyak teknik dan ide yang dimasukkan ke dalam proses belajar ini, baik melalui pendidikan maupun pengalaman langsung. Kemampuan mengingat informasi yang telah diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau informasi dari orang lain merupakan atribut utama tingkat pengetahuan.⁴⁴

Tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajarinya diukur dari kemahirannya dalam akuntansi syariah. Pemahaman yang mendalam terhadap akuntansi syariah sangat penting untuk penyediaan sumber daya manusia.⁴⁵ Indikator dalam penelitian ini diadopsi dari konsep yang dikembangkan oleh Widayati, sebagaimana dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Aviecenna⁴⁶ yaitu:

⁴⁴ Muannif Ridwan, *et.al.*, “Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya,” *Jurnal Geuthëë: Penelitian Multidisiplin* 4, no. 1 (2021): h.7

⁴⁵ Rambe, “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.”, h.42

⁴⁶ Aviecenna, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung).”, h.24

Tabel 3.2 Indikator Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan Akuntansi Syariah	Pengetahuan akuntansi syariah dapat menjadi dasar seseorang dalam pengambilan keputusan. Semakin paham seseorang terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah, maka akan memungkinkan seseorang bekerja di lembaga keuangan syariah.	Indikator pengetahuan akuntansi syariah, antara lain: 1. Sistem akuntansi Syariah. 2. Asumsi dasar akuntansi Syariah. 3. Prinsip umum akuntansi Syariah. 4. Karakteristik akuntansi Syariah.

Sumber Data: Diolah Penulis dari Penelitian Avicenna, 2024

b. Minat Berkarir

Minat merupakan suatu keinginan dan hasrat terhadap sesuatu. Pada diri individu, minat akan mendorong dan membantu individu untuk memberikan rangsangan pada kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melakukan suatu kegiatan, individu akan merasa senang apabila memiliki minat yang besar terhadap kegiatan tersebut.

Minat diharapkan memberikan semangat pada mahasiswa sehingga akan melakukan pertimbangan dalam memilih karier di masa yang akan datang. Indikator dalam penelitian ini diadopsi dari konsep yang dikembangkan oleh

Sari dan Rifsanjani, sebagaimana dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhaifah Marzuka⁴⁷ yaitu:

Tabel 3.3 Indikator Minat berkarir

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Kecenderungan hati yang tinggi untuk bekerja di sektor lembaga keuangan syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami risiko atas sikap/perbuatan yang akan dilakukan. 2. Kesadaran Individu akan sumber daya yang dimilikinya. 3. Perasaan senang ketika harapan yang diinginkan dapat tercapai dengan kemampuan yang dimiliki. 4. Dapat mengaplikasikan masukan dari orang lain untuk Kepentingan individu. 5. Ketertarikan yang muncul dalam diri saat mendapatkan dampak positif dalam diri.

⁴⁷ Dhaifah Marzuka, “Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Alumni Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024), h.65

		6. Ikut Berpartisipasi dalam aktivitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
--	--	---

Sumber Data: Diolah Penulis dari Penelitian Dhaifah Marzuka, 2024

2. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain disebut variabel dependen atau variabel terikat. Peluang kerja di lembaga keuangan Islam merupakan variabel yang terpengaruh dalam penelitian ini, sedangkan pengetahuan akuntansi Islam dan minat karier di lembaga keuangan Islam merupakan variabel yang memengaruhinya. Indikator dalam penelitian ini diadopsi dari konsep yang dikembangkan oleh Marlandi Nurliansyah Zein, sebagaimana dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Aviecenna,⁴⁸ yaitu:

Tabel 3.4 Indikator Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah	Kesempatan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan di lembaga keuangan syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan bekerja pada dunia lembaga keuangan syariah. 2. Kemauan bekerja pada dunia lembaga keuangan syariah.

Sumber Data: Diolah Penulis dari Penelitian Aviecenna, 2024

⁴⁸ Aviecenna, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariere Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung).", h.37

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei yang disebarluaskan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Parepare. Survei tersebut berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu teknik untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Peneliti telah mengenali fenomena sosial tersebut secara akurat, yang dikenal dengan variabel-variabel penelitian berikut.

1. Kuesioner

Dalam penelitian inti teknik data yang gunakan peneliti merupakan kuisioner, skala penilaian dan daftar periksa (*checklist*) sering digunakan dalam kuesioner. Perangkat ini memudahkan untuk mengukur dan menyederhanakan sikap dan tindakan responden. Daftar sifat (*checklist*), perilaku, atau hal-hal lain yang dicari oleh peneliti disebut daftar periksa. Peserta survei atau peneliti hanya memverifikasi apakah setiap item dalam daftar tersebut benar atau tidak.⁴⁹

2. Skala Linkert

Skala Likert dengan nilai berkisar antara 1 hingga 5, digunakan sebagai alat ukur untuk menilai variabel dalam penelitian ini. Berikut ini adalah rinciannya:⁵⁰

⁴⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, h.406

⁵⁰ Maharani, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Spiritual, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ekonomika; Universitas Islam Indonesia, 2023), h.33-34

Tabel 3.5 Pengukuran Skala Likert

Keterangan	SS	S	N	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Sumber Data: Diolah Penulis, 2024

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

G. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 digunakan sebagai alat hitung dalam proses analisis data. Teknik analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk menentukan korelasi antara setiap indikator dan variabel utama. Selain mereduksi beberapa indikator/faktor menjadi angka tertentu atau angka yang diinginkan, analisis faktor lebih sering digunakan untuk penelitian *multivariate analysis* karena menggunakan lebih banyak variabel dan indikator daripada *univariate analysis*.⁵¹

⁵¹ Herispon, *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*, 2020, h.18

Salah satu metode korelasi tersebut adalah metode korelasi *person product moment*, yang dapat diuji dengan program SPSS 26. Pengambilan keputusan didasarkan pada:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,5 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,5 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.⁵²

2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan apakah instrumen penelitian valid jika menghasilkan hasil yang sebagian besar konsisten ketika digunakan berulang kali. Konsistensi instrumen, atau apakah instrumen tersebut dapat diandalkan dan mempertahankan konsistensinya bahkan ketika digunakan berulang kali, juga dipastikan melalui pengujian reliabilitas.⁵³ *Cronbach's Alpha* adalah teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini, menggunakan metode dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliable*.

⁵² Lubis, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkariir Di Bank Syariah.”, 2023, h.49

⁵³ Herispon, *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*, 2020, h.26

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Untuk data penelitian khususnya pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji statistik, uji asumsi klasik dimana uji tersebut akan menguji kecocokan sebuah data yang digunakan untuk di uji secara regresi ataupun secara analisis jalur. Namun di dalam analisis berganda sangat diperlukan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (*Best, linear, unbiased, estimated*) Pada umumnya uji asumsi klasik terdiri dari uji *normalitas* data, uji *multikolinieritas*, uji *heterokedastisitas* dan uji *autokorelasi*.

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* yakni mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.” Untuk menguji normal Data akan diolah menggunakan SPSS melalui *kolmogrov-smirnow* dan peneliti menerapkan kriteria dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,01 pada ($P > 0,01$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,01 pada ($P < 0,01$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Setiap variabel independen dalam model regresi harus tidak berkorelasi agar kriteria BLUE terpenuhi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak ortogonal. Kriteria berikut digunakan untuk nilai acuan VIF (*variance inflation factor*):

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah *Multikolinearitas*.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah *Multikolinearitas*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah residual dari berbagai observasi dalam model regresi menunjukkan varians yang tidak sama. Regresi yang baik tidak menyebabkan terjadinya *Heteroskedastisitas*. Pendekatan pola grafik regresi (*scatterplot*) yang melibatkan pemeriksaan titik-titik pada grafik digunakan dalam penelitian ini untuk menilai heteroskedastisitas.

- 1) *Heteroskedastisitas* terjadi jika terdapat suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyatu, kemudian menyempit).
- 2) *Heteroskedastisitas* tidak terjadi jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Uji Hipotesis

Data dari uji regresi berganda tersebut dapat diolah dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, yang terdiri dari:

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen signifikan atau tidak. Program SPSS versi 26.0 digunakan untuk pengujian hipotesis uji t. Dengan ambang signifikansi 5%, nilai signifikansi yang dihitung dari setiap variabel

independen dibandingkan dengan variabel dependen menggunakan alat ini.

Klausul pengambilan keputusan SPSS uji-t Ha ditolak dan Ho diterima jika

- 1) Probabilitas > tingkat signifikansi (5%).
- 2) Jika probabilitasnya kurang dari 5%, Ho ditolak dan Ha diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen dievaluasi menggunakan uji F. Persyaratan untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ho diterima jika F hitung lebih besar dari F tabel, yang menunjukkan bahwa pengaruh kumulatif faktor-faktor independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.
- 2) Ho diabaikan jika F hitung lebih besar dari F tabel, yang menunjukkan bahwa komponen independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁵⁴

⁵⁴ Ardiyan Natoen et al., "Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang," *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya* 2 (2018), h.106

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi Syariah (X_1) dan Minat (X_2), terhadap peluang kerja (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Konstanta variabel X terhadap Y

X = Variabel independen

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Visi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Visi program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah IAIN Parepare pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

“Unggul dalam Pengembangan Ilmu dan Profesi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang Inovatif, Multidisipliner Berdaya Saing Global Berbasis Akulturasi Budaya dan Islam pada Tahun 2039”. Dengan visi ini, program studi akuntansi lembaga keuangan Syariah dapat menjadi lembaga Pendidikan yang unggul dan berpengaruh dalam pengembangan akuntansi lembaga keuangan Syariah di Indonesia dan global. Tahun 2039 sebagai target waktu yang menunjukkan bahwa program studi akuntansi lembaga keuangan Syariah memiliki rencana jangka panjang untuk mencapai visi tersebut.

2. Misi Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Untuk mencapai visi tersebut, maka disusun beberapa misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di bidang Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang berkualitas tinggi dengan kurikulum yang integrative dan multidisipliner, mengadopsi standar internasional dalam pengajaran dan pembelajaran, serta mengintegrasikan nilai-nilai akulturasi budaya dengan nilai-nilai Islam untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing global;
- b. Mengembangkan penelitian yang unggul dan inovatif dalam bidang Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dengan pendekatan multidisipliner, mendorong kolaborasi penelitian internasional dan publikasi di jurnal bereputasi tinggi, serta mempromosikan hasil penelitian yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan relevan dengan kebutuhan masyarakat global;

- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program-program yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi dan bisnis nilai-nilai Islam, membangun jaringan Kerjasama kelembagaan di level nasional dan internasional untuk berbagi ilmu dan teknologi, serta memperkuat hubungan budaya melalui program akulturasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan;
- d. Memperkuat sumber daya manusia yang profesional berjiwa entrepreneurship melalui kajian Islam dan ilmu akuntansi lembaga keuangan syariah yang integratif.⁵⁵

3. Deskripsi Data Responden

Penjelasan dan deskripsi tentang kondisi responden penelitian yang dapat mendukung analisis penelitian disebut deskripsi data responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alumni mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah IAIN Parepare dari tahun 2018 sampai 2024 dengan jumlah responden yaitu 66 alumni.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS_KELAMIN		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Laki-laki	11	16.7	16.7	16.7
	Perempuan	55	83.3	83.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

⁵⁵ Tim Penyusun, *Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2020 -2024 (Edisi Revisi)*, 2023.

Data pada tabel 4.1 diatas, dari jumlah 66 responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin ada sebanyak 11 orang responden laki-laki (16,7%) dan 55 orang responden perempuan (83,3%). Jadi, responden terbanyak adalah responden perempuan sebanyak 55 orang (83,3%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Alumni/Tahun Lulus

ALUMNI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2020	7	10.6	10.6	10.6
	2021	7	10.6	10.6	21.2
	2022	24	36.4	36.4	57.6
	2023	16	24.2	24.2	81.8
	2024	12	18.2	18.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS26, 2025

Data pada tabel 4.2 diatas, dari jumlah 66 responden berdasarkan karakteristik alumni/tahun lulus, sebanyak 7 orang responden yang lulus di tahun 2020 (10,6%), sebanyak 7 orang responden yang lulus di tahun 2021 (10,6%), sebanyak 24 orang responden yang lulus di tahun 2022 (36,4%), sebanyak 16 orang responden yang lulus di tahun 2023 (24,2%), dan sebanyak 12 orang responden yang lulus di tahun 2024 (18,2%). Jadi, responden terbanyak adalah responden yang lulus pada tahun 2022 sebanyak 24 orang responden (36,4%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

USIA

	Frequency	Percent	Valid	Cumulative
			Percent	Percent
Valid	22	13	19.7	19.7
	23	8	12.1	31.8
	24	11	16.7	48.5
	25	15	22.7	71.2
	26	19	28.8	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Data pada tabel 4.3 diatas, dari jumlah 66 responden berdasarkan karakteristik usia, jumlah responden berusia 22 tahun sebanyak 13 orang (19,7%), responden berusia 23 tahun sebanyak 8 orang (12,1%), responden berusia 24 tahun sebanyak 11 orang (16,7%), responden berusia 25 tahun sebanyak 15 orang (22,7%), dan responden berusia 26 tahun sebanyak 19 orang (28,8%). Jadi, responden terbanyak berusia 26 tahun sebanyak 19 orang (28,8%).

B. Hasil dan Analisis Data

1. Rekapitulasi Skor Hasil Angket

Penelitian ini menggunakan dua variabel terikat, yaitu variabel X1 (Pengetahuan) dan X2 (Minat Alumni ALKS). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Y (Peluang kerja di LKS). Berikut ini skor yang didapatkan dari hasil perhitungan kuesioner setiap variabel:

Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Hasil Angket

No. Resp.	X1	X2	Y	No. Resp.	X1	X2	Y
1	75	45	35	34	72	40	35
2	74	40	38	35	77	55	44
3	72	45	36	36	80	51	41
4	85	45	36	37	81	44	37
5	81	45	36	38	77	33	35
6	62	38	28	39	90	55	45
7	77	44	39	40	67	41	35
8	72	44	36	41	65	40	29
9	77	49	38	42	76	41	34
10	72	44	36	43	70	55	41
11	71	34	39	44	69	33	34
12	76	47	34	45	73	44	36
13	74	44	37	46	68	43	33
14	82	52	40	47	72	44	36
15	67	44	36	48	62	29	32
16	78	34	34	49	74	43	35
17	82	51	41	50	75	46	35
18	86	34	34	51	72	38	37
19	84	55	40	52	76	43	33
20	76	43	39	53	73	45	40
21	75	33	30	54	67	33	33
22	68	35	29	55	69	23	30
23	70	37	34	56	70	35	35
24	71	33	35	57	63	33	32
25	81	45	41	58	71	22	22
26	67	40	36	59	88	41	41
27	77	34	36	60	90	43	39
28	72	26	31	61	87	39	38
29	81	45	34	62	85	53	43
30	68	40	42	63	90	51	43
31	72	33	36	64	75	36	37
32	76	44	37	65	78	44	36
33	77	45	37	66	71	38	32

Sumber: Data diolah dengan MS. Excel, 2025

2. Analisa Validitas Data

a. Validitas Angket Pengetahuan

Penulis menggunakan analisis SPSS versi 26 untuk membantu mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk mengetahui tingkat valid instrument penelitian, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan antara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka angket dinyatakan valid. Nilai r tabel yang didapatkan

dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,239 dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan tabel 4.5 dibawah, r hitung $> 0,239$. Artinya r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Dengan demikian semua angket pengetahuan dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Angket Pengetahuan

		Correlations	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.542**	
P02	Pearson Correlation	.596**	
P03	Pearson Correlation	.670**	
P04	Pearson Correlation	.659**	
P05	Pearson Correlation	.638**	
P06	Pearson Correlation	.676**	
P07	Pearson Correlation	.606**	
P08	Pearson Correlation	.616**	
P09	Pearson Correlation	.657**	
P10	Pearson Correlation	.626**	
P11	Pearson Correlation	.566**	
P12	Pearson Correlation	.510**	
P13	Pearson Correlation	.603**	
P14	Pearson Correlation	.553**	
P15	Pearson Correlation	.512**	
P16	Pearson Correlation	.665**	
P17	Pearson Correlation	.507**	

P18	Pearson Correlation	.538**
TOTAL	Pearson Correlation	1
	N	66

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

b. Analisa Validitas Angket Minat

Untuk mengetahui tingkat valid instrument penelitian, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan antara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r table. Jika r hitung > r table, maka angket dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Angket Minat

Correlations												
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	TOTAL
P01	Pearson Correlation	C3C3N30	.846**	.788**	.764**	.684**	.801**	.758**	.450**	.674**	.596**	.830**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P02	Pearson Correlation		.846**	1	.754**	.725**	.686**	.796**	.706**	.431**	.602**	.510**
	Sig. (2-tailed)		0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P03	Pearson Correlation		.788**	.754**	1	.771**	.581**	.701**	.650**	.2268	.586**	.700**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.068	0.000	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P04	Pearson Correlation		.754**	.725**	.771**	1	.725**	.743**	.769**	.385**	.639**	.663**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P05	Pearson Correlation		.684**	.686**	.581**	.725**	1	.835**	.698**	.533**	.772**	.468**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P06	Pearson Correlation		.801**	.796**	.701**	.743**	.835**	1	.794**	.443**	.789**	.526**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P07	Pearson Correlation		.758**	.706**	.650**	.769**	.698**	.794**	1	.345**	.688**	.702**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.005	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P08	Pearson Correlation		.450**	.431**	.2268	.385**	.533**	.443**	.345**	1	.394**	.210**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.068	0.001	0.000	0.000	0.005		0.001	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P09	Pearson Correlation		.674**	.602**	.586**	.639**	.772**	.789**	.688**	.394**	1	.488**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001		0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P10	Pearson Correlation		.596**	.510**	.700**	.663**	.468**	.526**	.702**	.210**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.090	0.000	
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P11	Pearson Correlation		.830**	.706**	.753**	.717**	.704**	.819**	.823**	.478**	.708**	.705**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation		.905**	.861**	.824**	.867**	.848**	.908**	.873**	.553**	.805**	.717**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Untuk mengetahui tingkat valid instrument penelitian, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan antara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,239 dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan tabel 4.5 dibawah, $r_{hitung} > 0,239$. Artinya r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Dengan demikian semua angket minat dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

c. Analisa Validitas Angket Peluang Kerja

Untuk mengetahui tingkat valid instrument penelitian, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Angket Peluang Kerja

		Correlations									TOT AL
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	
P01	Pearson Correlation	1	.430*	.151	.278*	.088	.042	.033	.070	-.032	.320*
	Sig. (2-tailed)		*.000	.226	.024	.482	.737	.794	.577	.798	.009
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P02	Pearson Correlation	.430*	1	.213	.157	.259*	.161	.143	.194	.088	.431*
	Sig. (2-tailed)		*.000		.086	.208	.036	.197	.251	.118	.482
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

P03	Pearson Correlation	.151	.213	1	.366*	.296*	.212	.259*	.117	.315*	.514*
	Sig. (2-tailed)	.226	.086		.003	.016	.087	.035	.351	.010	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P04	Pearson Correlation	.278*	.157	.366*	1	.455*	.446*	.357*	.442*	.384*	.659*
	Sig. (2-tailed)	.024	.208	.003		.000	.000	.003	.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P05	Pearson Correlation	.088	.259*	.296*	.455*	1	.706*	.598*	.678*	.582*	.821*
	Sig. (2-tailed)	.482	.036	.016	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P06	Pearson Correlation	.042	.161	.212	.446*	.706*	1	.588*	.641*	.560*	.770*
	Sig. (2-tailed)	.737	.197	.087	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P07	Pearson Correlation	.033	.143	.259*	.357*	.598*	.588*	1	.643*	.755*	.766*
	Sig. (2-tailed)	.794	.251	.035	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P08	Pearson Correlation	.070	.194	.117	.442*	.678*	.641*	.643*	1	.584*	.762*

	Sig. (2-tailed)	.577	.118	.351	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P09	Pearson Correlation	-.032	.088	.315*	.384*	.582*	.560*	.755*	.584*	1	.740*
	Sig. (2-tailed)	.798	.482	.010	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TO	Pearson Correlation	.320*	.431*	.514*	.659*	.821*	.770*	.766*	.762*	.740*	1
TA	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
L	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Untuk mengetahui tingkat valid instrument penelitian, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan antara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket dinyatakan valid. Nilai r tabel yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,239 dengan tingkat signifikan 5%. Berdasarkan tabel 4.5 dibawah, $r_{hitung} > 0,239$. Artinya r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Dengan demikian semua angket peluang kerja dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r_{tabel}$.

3. Analisa Reabilitas Data

a. Analisa Reabilitas Angket Pengetahuan

Untuk setiap instrumen dalam variabel digunakan metode Cronbach's Alpha sebagai pendekatan pengujian reliabilitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Angket Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	18

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Instrumen yang digunakan dikatakan jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, nilai Alpha sebesar $0,892 > 0,60$. Dengan demikian instrumen angket pengetahuan dinyatakan reliabel karena nilai Alpha $> 0,60$.

b. Analisa Reabilitas Angket Minat

Untuk setiap instrumen dalam variabel digunakan metode Cronbach's Alpha sebagai pendekatan pengujian reliabilitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Angket Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	11

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Instrumen yang digunakan dikatakan jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel 4.9 diatas, nilai Alpha sebesar $0,951 > 0,60$. Dengan demikian instrumen angket minat dinyatakan reliabel karena nilai Alpha $> 0,60$.

c. Analisa Reabilitas Angket Peluang Kerja

Untuk setiap instrumen dalam variabel digunakan metode Cronbach's Alpha sebagai pendekatan pengujian reliabilitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Angket Peluang Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	9

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Instrumen yang digunakan dikatakan jika mempunyai nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan tabel 4.10 diatas, nilai Alpha sebesar $0,828 > 0,60$. Dengan demikian instrumen angket peluang kerja dinyatakan reliabel karena nilai Alpha $> 0,60$.

4. Analisa Uji Asumsi Klasik

a. Analisa Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul terdistribusi secara normal atau tidak. Data dianggap terdistribusi secara normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Selain itu, data tidak terdistribusi secara teratur jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

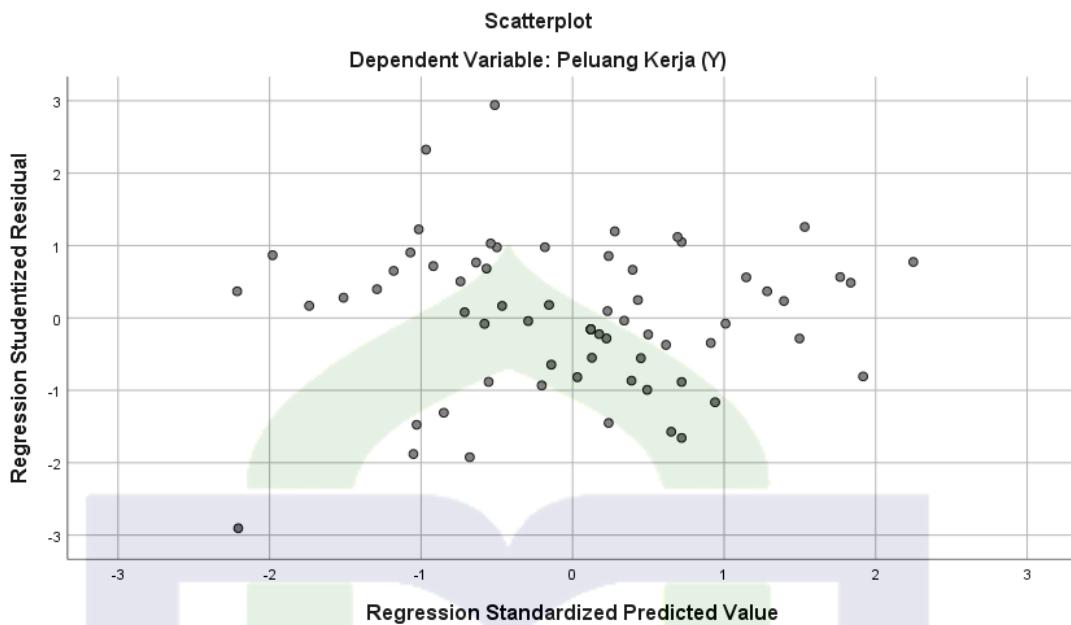
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std.	2.58135483
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.070
	Test Statistic	.080
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,200. Maka hasil perbandingan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data yang terkumpul dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Analisa Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksetaraan varians antara satu residual dengan observasi lainnya, digunakan uji heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Grafik

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak keatas dan kebawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi *Heteroskedastisitas* pada model regresi. Sehingga layak dipakai untuk variabel dependen dan variabel independent. Selain itu, tidak ada tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$. Selain itu, ada tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5.281	2.217			2.382	.020

Pengetahuan (X1)	-.027	.034	-.112	-.793	.431
Minat (X2)	-.031	.031	-.142	-1.010	.316

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, nilai signifikansi pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,431. Maka hasil perbandingan nilai signifikansinya $0,431 > 0,05$. Nilai signifikansi yang didapatkan pada variabel minat (X2) sebesar 0,316. Maka hasil perbandingan nilai signifikansinya $0,316 > 0,05$. Dengan demikian semua data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Analisa Multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas yaitu untuk melihat hubungan atau korelasi antara masing-masing variabel. Ada 2 dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu berdasarkan nilai tolerance dan nilai VIF.

1) Berdasarkan nilai Tolerance:

- a) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.

2) Berdasarkan nilai VIF:

- a) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	B	Error	Coefficients ^a				Collinearity Statistics					
			Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients							
			Std.	Beta	t	Sig.						
1	(Constant)	9.718	3.616		2.687	.009						
	Pengetahuan (X1)	.173	.055	.288	3.147	.003	.764	1.309				
	Minat (X2)	.324	.050	.590	6.434	.000	.764	1.309				

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, nilai Tolerance kedua variabel X sebesar 0,764. Maka hasil perbandingan nilai Tolerancenya $0,764 > 0,10$. Maknanya tidak terjadi multikolonieritas. Kemudian, dilihat dari nilai VIF kedua variabel sebesar 1,309. Maka hasil perbandingan nilai VIFnya $1,3 < 10$. Maknanya tidak terjadi multikolonieritas. Dengan demikian semua variabel dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

5. Analisis Hipotesis

a. Analisis Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji t yaitu untuk menguji secara parsial variabel Pengetahuan dan Minat apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Kriteria pengujian menggunakan signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan ada pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak ada pengaruh.

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T)

	Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.718	3.616			2.687	.009
	Pengetahuan (X1)	.173	.055	.288	3.147	.003	
	Minat (X2)	.324	.050	.590	6.434		.000

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai singnifikansi untuk variabel X sebesar 0,003 dan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel X1 dan X2 mempengaruhi variabel Y secara parsial karena nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Analisis Uji Simultan (Uji F)

Tujuan uji F yaitu untuk menguji secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel pengetahuan dan minat berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan ada pengaruh atau H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak ada pengaruh.

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	638.819	2	319.409	46.460	.000 ^b
	Residual	433.121	63	6.875		
	Total	1071.939	65			

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat (X2), Pengetahuan (X1)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, nilai singnifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel pengetahuan dan minat secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

c. Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan uji R^2 yaitu untuk mengukur seberapa baik kemampuan variabel pengetahuan dan minat menjelaskan variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.583	2.622

a. Predictors: (Constant), Minat (X2), Pengetahuan (X1)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, nilai R square sebesar 0,596 atau 59,6%. Hal ini menunjukkan besarnya variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah mampu dijelaskan oleh variabel dependen, yaitu pengetahuan dan minat. Sedangkan sisanya sebesar 40,4% lagi dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent faktor pengetahuan (X1) dan faktor minat (X2) terhadap variabel dependen yaitu peluang kerja di lembaga keuangan syariah (Y). Berikut hasil regresi linear berganda dari olahan data SPSS versi 26:

Tabel 4.17 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
				Beta			
			Std. Error				
1	(Constant)	9.718	3.616			2.687	.009
	Pengetahuan (X1)	.173	.055		.288	3.147	.003
	Minat (X2)	.324	.050		.590	6.434	.000

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 diatas memberikan rincian persamaan regresi pengaruh secara parsial atau masing-masing variabel pengetahuan dan variabel minat terhadap variabel peluang kerja. Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 9,718 + 0,173X_1 + 0,324X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 9,718 artinya apabila variabel pengetahuan dan minat bernilai tetap maka peluang kerja bernilai positif.

b. Variabel Pengetahuan (X1)

Koefisien regresi X1(b1) sebesar 0,173. Artinya apabila variabel pengetahuan meningkat dengan asumsi variabel pengetahuan nilainya tetap maka peluang kerja mengalami peningkatan sebesar 0,173.

c. Variabel Minat (X2)

Koefisien regresi X2(b2) sebesar 0,324. Artinya apabila variabel minat meningkat dengan asumsi variabel minat nilainya tetap maka peluang kerja mengalami peningkatan sebesar 0,324.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis Parsial untuk Variabel X1 (Pengetahuan)

H_0 : Pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

H_1 : Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

Pengujian Variabel Independent X1

Berdasarkan hasil output uji t pada tabel 4.13 diatas, nilai t tabel dengan df:

$66-3 = 63$ dan $\alpha = 5\%$ (uji dua arah) sebesar 1,998. Variabel independent X1 (pengetahuan) memperoleh t hitung $3,147 > 1,998$. Maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Jadi hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan variabel X1 (pengetahuan) $0,003 < 0,05$.

2. Hipotesis Parsial untuk Variabel X2 (Minat)

H_0 : Minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

H_2 : Minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

Pengujian Variabel Independent X2

Berdasarkan hasil output uji t pada tabel 4.13 diatas, nilai t tabel dengan df: $66-3 = 63$ dan $\alpha = 5\%$ (uji dua arah) sebesar 1,998. Variabel independent X2 (minat) memperoleh t hitung $6,434 > 1,998$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan variabel X2 (minat) $0,000 < 0,05$.

3. Hipotesis Simultan Variabel X1 dan X2 (pengetahuan dan Minat) terhadap variabel Y (Peluang Kerja)

H_0 : Pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

H_3 : Pengetahuan akuntansi syariah dan minat alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah.

Pengujian Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai singnifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian variabel pengetahuan dan minat secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini juga dapat dibandingkan dengan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak. F tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 3,15. Nilai F hitung yang diperoleh yaitu sebesar $46,460 > 3,15$. Jadi dinyatakan variabel pengetahuan dan minat berpengaruh secara simultan terhadap peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan minat alumni akuntansi lembaga keuangan syariah terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada responden dan melakukan pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 26. Berdasarkan pengolahan data dan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa setiap variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Secara spesifik variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah dan variabel minat (X_2) juga berpengaruh terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Variabel pengetahuan (X_1) dan variabel minat (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel peluang kerja di lembaga keuangan Syariah (Y).

Berdasarkan hasil pengujian nilai R^2 menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat memberikan kontribusi sebesar 50,2% terhadap variabel dependen yaitu peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Namun sisanya dapat disebabkan oleh

faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berikut ini penguraian penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah yang telah dilakukan melalui proses pengolahan data, pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Jadi, hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil analisis statistik yang menggunakan regresi linear, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara pengetahuan akuntansi syariah dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang akuntansi syariah yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Dilihat dari hasil output uji t, nilai t tabel dengan df: $66-3 = 63$ dan $\alpha = 5\%$ (uji dua arah) sebesar 1,998. Variabel independent X1 (pengetahuan) memperoleh t hitung $3,147 > 1,998$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan variabel X1 (pengetahuan) $0,003 < 0,05$.

Pengetahuan merupakan pemahaman terhadap sesuatu, baik berupa fakta, konsep, teori, atau keterampilan. Akuntansi Syariah adalah salah satu ilmu yang mempelajari mengenai pencatatan transaksi, pelaporan, tindakan dan keputusan yang berdasarkan ajaran Islam. Alumni prodi akuntansi lembaga keuangan syariah telah mempelajari materi terkait akuntansi syariah di bangku perkuliahan. Mulai dari definisi, hukum, prinsip, karakteristik, dan jenis-jenis akuntansi syariah.

Pengetahuan akuntansi syariah tidak hanya membantu calon pekerja dalam memahami prinsip-prinsip dasar yang mengatur transaksi dan laporan keuangan syariah, tetapi juga menjadi modal utama untuk mengisi posisi yang membutuhkan keterampilan khusus. Seperti akuntan syariah, auditor syariah, analis keuangan syariah, serta posisi lainnya yang memerlukan pemahaman mendalam mengenai aspek keuangan yang berbasis syariah dan dapat meningkatkan kesempatan individu untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Damaskus, yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan Syariah. Meskipun variabel yang dipengaruhi berbeda, kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah merupakan faktor penting dalam konteks lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh Minat Terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Jadi, hipotesis penelitian menyatakan bahwa variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil analisis statistik yang menggunakan regresi linear, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara minat dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi minat yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Dilihat dari hasil output uji t, nilai t tabel dengan df: $66-3 = 63$ dan $\alpha = 5\%$ (uji dua arah) sebesar 1,998. Variabel independent X2 (minat) memperoleh t hitung $6,434 > 1,998$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikan variabel X2 (minat) $0,000 < 0,05$.

Kecenderungan untuk tertarik pada peluang kerja di lembaga keuangan Syariah karena adanya minat setiap orang yang berubah-ubah. Minat merupakan motivasi untuk melakukan atau mencapai sesuatu yang diinginkan. Hal ini dapat mendatangkan kepuasan bila sesuatu yang diinginkan dapat terwujud. Dengan adanya minat yang kuat dalam diri setiap orang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memberikan motivasi dan semangat berusaha mewujudkan keinginannya. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah yaitu pertama adanya harapan yang menunjang masa depan, kedua pengalaman yang di dapatkan selama bangku perkuliahan maupun saat magang, dan ketiga yaitu perasaan mampu dan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan atau suatu kegiatan. Adapun faktor eksternal dari minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman atau kerabat, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlandi Nurliansyah Zein, menemukan bahwa variabel minat tidak berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di perbankan Syariah. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Azzahra Firda Aviecena menemukan bahwa peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di lembaga keuangan Syariah. Perbedaan arah hubungan antar variabel ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat dan peluang kerja di

lembaga keuangan Syariah lebih kompleks dan memerlukan penelitian lanjutan untuk memahami dinamika hubungan antara kedua variabel tersebut.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Minat Terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

Jadi, dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel pengetahuan dan minat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil analisis statistik yang menggunakan uji regresi linear berganda, ditemukan bahwa secara bersama-sama pengetahuan akuntansi syariah dan minat memiliki hubungan positif yang kuat dengan peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang akuntansi syariah dan minat yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan di lembaga keuangan syariah. Dilihat dari hasil uji F, nilai singnifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian variabel pengetahuan dan minat secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel peluang kerja di Lembaga Keuangan Syariah karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini juga dapat dibandingkan dengan nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak. F tabel pada penelitian ini yaitu sebesar 3,15. Nilai F hitung yang diperoleh yaitu sebesar $46,460 > 3,15$.

Adanya pengetahuan seseorang mengenai akuntansi syariah dan minat yang tinggi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memberi peluang kerja yang sangat besar bagi mereka. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang memadai diiringi minat yang tinggi dapat membuat seseorang termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan atau keterampilan mereka untuk

siap bersaing di dunia kerja. Pengetahuan dan minat yang memiliki nilai tinggi dapat memberikan mereka peluang diterima bekerja di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlandi Nurliansyah Zein yang menemukan bahwa motivasi dan minat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh simultan antara variabel-variabel tersebut dapat meningkatkan peluang kerja di lembaga keuangan syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

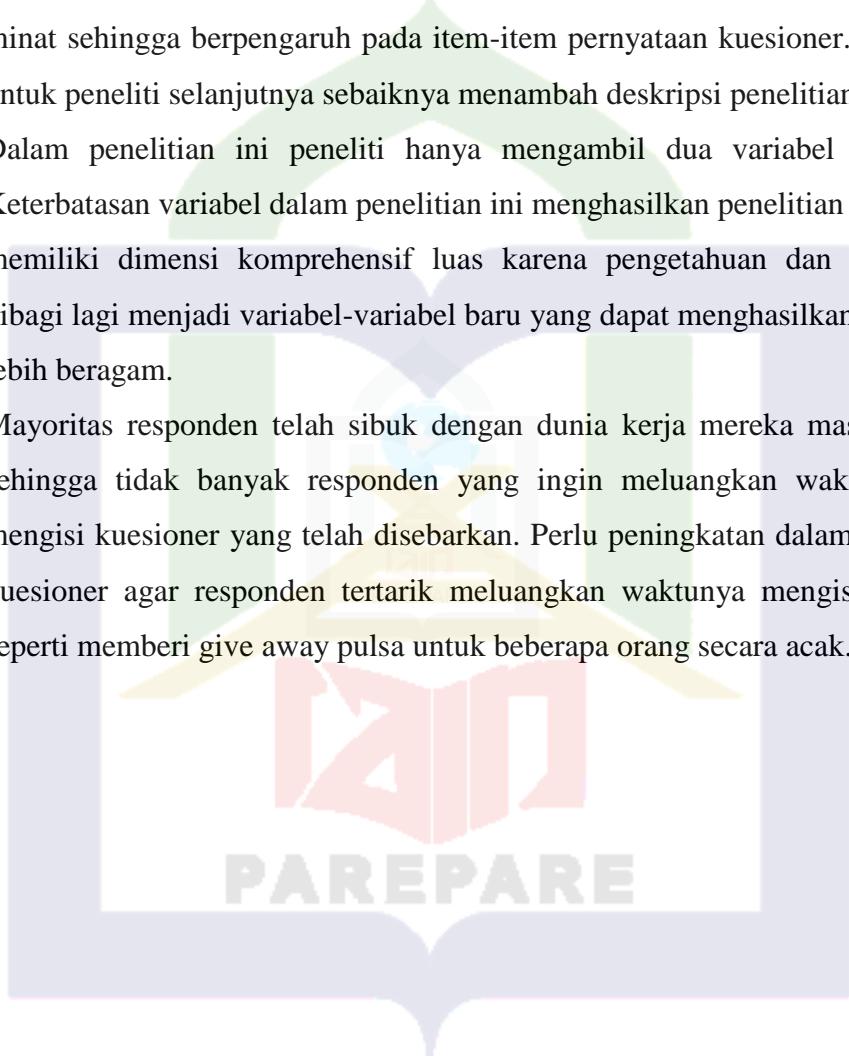
Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pengetahuan dan minat terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah pada alumni prodi akuntansi lembaga keuangan Syariah di IAIN Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0,003 < 0,05$ semakin mendukung hal tersebut. Nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar $3,147 > 1,998$. Oleh karena itu, H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji t, variabel minat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap peluang kerja di lembaga keuangan syariah. Variabel X2 (minat) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang semakin mendukung hal tersebut. Nilai t hitung variabel bebas X2 (minat) sebesar $6,434 > 1,998$. Dengan demikian, H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji F pada tingkat signifikansi 5%, peluang kerja di lembaga keuangan syariah dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan dan minat secara bersamaan. Nilai F hitung $> F$ tabel sebesar $46,460 > 3,15$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ juga dapat digunakan untuk membandingkan hal ini. Oleh karena itu, H_3 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Diharapkan untuk instansi-instansi meningkatkan pembelajaran skill untuk para mahasiswanya, terkhusus Institut Agama Islam Negeri Parepare agar bisa menjadi wadah yang sangat baik agar dapat menunjang karir para mahasiswanya setelah lulus dari perkuliahan.
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti mengenai deskripsi dari pengetahuan dan minat sehingga berpengaruh pada item-item pernyataan kuesioner. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah deskripsi penelitiannya.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil dua variabel independen. Keterbatasan variabel dalam penelitian ini menghasilkan penelitian yang kurang memiliki dimensi komprehensif luas karena pengetahuan dan minat dapat dibagi lagi menjadi variabel-variabel baru yang dapat menghasilkan kesimpulan lebih beragam.
4. Mayoritas responden telah sibuk dengan dunia kerja mereka masing-masing, sehingga tidak banyak responden yang ingin meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah disebarluaskan. Perlu peningkatan dalam penyebarluaskan kuesioner agar responden tertarik meluangkan waktunya mengisi kuesioner, seperti memberi give away pulsa untuk beberapa orang secara acak.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Anggadini, Sri Dewi, and Adeh Ratna Komala. *Akuntansi Syariah*. 1st ed. Bandung: Rekayasa Sains, 2017.

Ariska, Dian. "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah." *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo* 5, no. 2 (2019): 15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/ja001.v5i2.534>.

Aviecenna, Azzahra Firda. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung)," 2023.

Busro, Muhammad. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Expert, 2017.

Challen, Auliffi Ermian, Retno Vidaryanti, Karimulloh Karimulloh, and Zainal Zawir Simon. "Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (2023): 137. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>.

Crow, L. D., and A. Crow. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1984.

Damaskus, Eko. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah," 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/22262/1/PUSAT BAB 1 DAN 5.pdf>.

Dandi, Adelina. "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkariir Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan FEBI Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya)." Universitas Ilsam Indonesia, 2021.

Darmawan, and Abdul Hamid. "Penerapan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK NO. 105 Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Mikro Kota Parepare." *Jurnal Syari'ah Dan Hukum Diktum* Volume 16 (2018): 66.

Harahap, Rahmat Daim, and Marliyah. *Akuntansi Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2021.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, and Evi Fatmi Utami. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Harmain, Hendra, Anggriyani, Rasidah, Nurlaila, Hastuti Olivia, Desy Farina, Herry Wahyudi, and Laylan Syafina. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Edited by Arfan Ikhsan. Medan: Madenatera, 2019.

Herispon. *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Pekanbaru, 2020. https://www.researchgate.net/publication/342623438_Modul_Olah_Data_Dengan_SPSS_23.

HS, M. Aidil Aditya, Zainal Said, and Rukiah. "Implementasi Undang – Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Di Baznaz." *IJAZA International Journal Of Zakat And Wakaq*, 2022, h.40.

Indriani, and Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare." *FUNDS Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 2, no. 2 (2023): 141.

Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Khaddafi, Muammar, Saparuddin Siregar, Hendra Harmain, Nurlaila, Muhammad Zaki, and Dahrani. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2016.

Lubis, Amalia. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkariir Di Bank Syariah." Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary, 2023.

Lubis, Haniah. *Lembaga Keuangan Syariah*. Edited by Jenita. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8GxXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+lembaga+keuangan+syariah&ots=ONEjmiooMf&sig=g1QN92Go6Ifk31qMVGv6WLuCKY&redir_esc=y#v=onepage&q=buku lembaga keuangan syariah&f=false

Maharani, Dewinta Adeliya. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Spiritual, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah." Universitas Islam Indonesia, 2023. <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/48550/17312526.pdf?sequ>

- nce=1&isAllowed=y.
- Marlandi Nurliansyah Zein. "Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung)," 2018.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Edited by Santi Pratiwi Tri Utami. Edisi Revi. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Marzuka, Dhaifah. "Pengaruh Kompetensi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Alumni Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.
- Moeliono, Anton M, and Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2019.
- Natoen, Ardiyan, Sopian AR, Indra Satriawan, and Periansya. "Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Badan (UMKM) Di Kota Palembang." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya* 2 (2018): 106.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Statistik Perbankan Syariah Dan Statistik IKNB Syariah," n.d. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/Pages/Statistik-IKNB-Periode-Desember-2023.aspx>.
- Penyusun, Tim. *Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam 2020 -2024 (Edisi Revisi)*, 2023.
- Prakoso, Jaffry Prabu. "Ekonomi Syariah Melesat, Tapi Kualitas SDM Belum Bisa Mengimbangi." *Bisnis.Com*, 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201229/9/1336563/ekonomi-syariah-melesat-tapi-kualitas-sdm-belum-bisa-mengimbangi>.
- Rahmat Daim Harahap, and Marliyah. *Akuntansi Syariah*, 2018. http://repository.uinsu.ac.id/16453/1/BUKU_AKUNTANSI_SYARIAH-1-30.pdf.
- Rambe, Wahyu. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkirir Di Lembaga Keuangan Syariah." *Economics Bosowa Journal*, 2020. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/330>.
- RI, Kementerian Agama. "Al-Qur'an & Terjemahannya." Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2023.

Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, and B Badarussyamsi. "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya." *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 4, no. 1 (2021): 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>.

Rusby, Zulkifli. *Lembaga Keuangan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2015.

Semaun, Syahriyah, Musdalifah, Sitti Cheriyah Rasyid, and Rukiah. "Pengaruh Karakteristik Sharia Marketing Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Pinrang." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* Volume 20 (2022), h.22.

Sembiring, Lidya Julita. "Kembangkan Ekonomi & Keuangan Syariah, RI Kekurangan Ahlinya." *CNBC Indonesia*, 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20211028132623-29-287236/kembangkan-ekonomi-keuangan-syariah-ri-kekurangan-ahlinya>.

Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. 2nd ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OSFADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Bank+dan+lembaga+keuangan+syariah&ots=_kRbR9505f&sig=61VwySDCBiTTDIn_8dGj1kv-n4&redir_esc=y#v=onepage&q=Bank+dan+lembaga+keuangan+syariah&f=false

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2013. <https://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-RND>.

Syapitri, Henny, Amila, and Juneris Aritonang. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.

Zubair, Muhammad Kamal, and Abdul Hamid. "Eksistensi Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah." *L Jurnal Hukum Diktum* Volume 14 (2016), h.49.

LAMPIRAN I
SURAT KETERANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 | (0421) 21307 | (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1398/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

28 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	VIVIANY ADIANTI
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE , 20 November 2001
NIM	:	2020203862201006
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	:	X (Sepuluh)
Alamat	:	JL. H. A. MUH. ARSYAD LR. PUSRI, KELURAHAN WATTANG SOREANG, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MINAT TERHADAP PELUANG KERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA ALUMNI PRODI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 29 April 2025 sampai dengan tanggal 29 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

SRN IP0000338



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpfsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 338/IP/DPM-PTSP/4/2025

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADА	VIVIANY ADIANTI
NAMA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
ALAMAT	JL. H.A.M. ARSYAD Lt. PUSRI KOTA PAREPARE
UNTUK	; melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	PENGARUH PENGETAHUAN DAN MINAT TERHADAP PELUANG KERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA ALUMNI PRODI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI IAIN PAREPARE

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **29 April 2025 s.d 29 Mei 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
05 Mei 2025
Pada Tanggal :

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0,00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1.
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSe**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasinya dengan terdaftar di database DPMPfsp Kota Parepare (scan QRCode)



Buletin
Sertifikat
Elektronik





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.193/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/1/2024
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

12 Januari 2024

Yth: 1. Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Pembimbing Utama)
2. Ismayanti, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Viviany Adianti

NIM. : 2020203862201006

Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **01 November 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PAREPARE TAHUN 2018-2022

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : VIVIANY ADIANTI
N I M : 2020203862201006
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PAREPARE TAHUN 2018-2022

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MINAT ALUMNI TERHADAP PELUANG KERJA PADA PRODI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI IAIN PAREPARE

dengan alasan / dasar:
..... judul skripsi sebelumnya diganti karena data yang didapatkan tidak memenuhi permasalahan / data PAD rata-rata mencapai target

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 Juli 2025

Pembimbing Utama

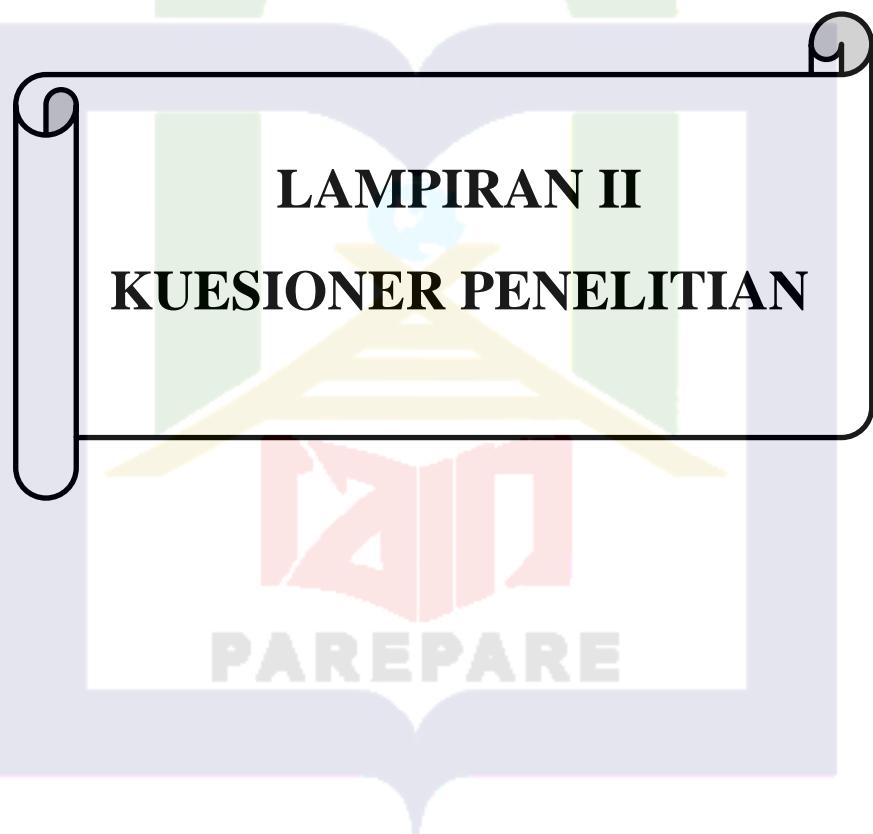
Pembimbing Pendamping

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E.,
M.M.

Ismayanti, S.E., M.M.



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : VIVIANY ADIANTI

NIM : 2020203862201006

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : PENGARUH PENGETAHUAN DAN MINAT
TERHADAP PELUANG KERJA DI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH PADA ALUMNI PRODI
AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI
IAIN PAREPARE

Kepada Yth.

Para Alumni ALKS IAIN Parepare

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Viviany Adianti

Nim : 2020203862201006

Judul : Pengaruh Pengetahuan dan Minat terhadap Peluang Kerja di Lembaga Keuangan Syariah pada Alumni Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan

Bapak/Ibu/saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

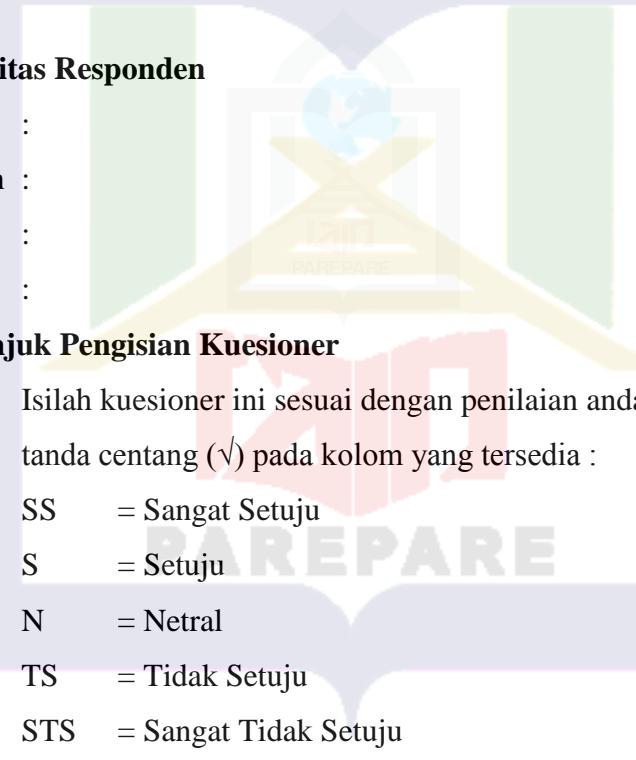
Parepare, 14 Desember 2024

Hormat saya,



Viviany Adianti

A. Identitas Responden

Nama : 

Jenis kelamin :

Alumni :

Usia :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
- Terimakasih atas partisipasi bapak/ibu/saudara/i.

ITEM PERTANYAAN MASING-MASING VARIABEL

A. Pengetahuan (X1)

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Sistem akuntansi Syariah						
1.	Saya sangat memahami dasar-dasar dan prinsip-prinsip syariah yang mendasari akuntansi Syariah					
2.	Saya memahami konsep halal dan haram dalam transaksi keuangan					
3.	Saya mengetahui dan memahami Standar Akuntansi Syariah (SAS) yang berlaku					
4.	Saya mampu menyusun laporan keuangan syariah sesuai dengan standar yang berlaku					
5.	Saya sangat mengetahui berbagai jenis kontrak dan produk keuangan syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan istishna					
Asumsi Dasar Akuntansi Syariah						
6.	Lembaga keuangan syariah harus diasumsikan akan terus beroperasi di masa mendatang ketika menyusun laporan keuangan					

7.	Entitas usaha dalam akuntansi syariah harus dipisahkan dari kepentingan pribadi pemiliknya dalam laporan keuangan.					
8.	Laporan keuangan syariah harus mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas pada periode waktu tertentu, seperti per tahun atau per kuartal					
9.	Akuntansi syariah menekankan pentingnya pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang amanah					
10.	Akuntansi syariah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap masyarakat dan lingkungan					
Prinsip umum akuntansi Syariah						
11.	Akuntansi syariah sistem pencatatannya berbeda dengan akuntansi konvensional					
12.	Akuntansi syariah lebih menekankan pertanggungjawaban, kejujuran, kebenaran dan keadilan.					
13.	Setiap laporan keuangan syariah harus mencerminkan keadilan					

	bagi semua pihak yang terlibat					
14.	Transparansi dalam laporan keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan					
15.	Setiap laporan transaksi harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan prinsip syariah					
Karakteristik Akuntansi Syariah						
16.	Karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.					
17.	Dalam transaksi akuntansi syariah, perlu untuk menghindari riba					
18.	Distorsi harga melalui rekayasa permintaan (najisy) dan rekayasa penawaran (ihtikar) dihindari dalam transaksi akuntansi syariah					

B. Minat (X2)

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Memahami risiko atas sikap/perbuatan yang akan dilakukan						
1.	Setelah menjadi alumni, saya memiliki minat yang tinggi untuk bekerja di lembaga keuangan					

	Syariah					
2.	Memiliki minat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan latar belakang pendidikan saya					
Kesadaran individu akan sumber daya yang dimilikinya						
3.	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena kesadaran akan pentingnya keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah					
4.	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah dikarenakan memiliki dasar atau kemampuan akuntansi yang memadai					
Perasaan senang ketika harapan yang diinginkan dapat tercapai dengan kemampuan yang dimiliki						
5.	Setelah mengikuti kegiatan magang atau PPL saya semakin berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah					
6.	Setelah melihat budaya kerja yang ada di lembaga keuangan syariah, saya semakin berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah					
Dapat mengaplikasikan masukan dari orang lain untuk Kepentingan individu						

7.	Saya berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah dikarenakan prinsip operasionalnya menggunakan prinsip akad syariah					
8.	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah, dikarenakan saran dari orang terdekat					
Ketertarikan yang muncul dalam diri saat mendapatkan dampak positif dalam diri						
9.	Saya berniat bekerja di lembaga keuangan syariah dikarenakan ingin mengaplikasikan prinsip syariah di berbagai aspek kehidupan					
10.	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan Syariah dikarenakan ingin mendapatkan ridha Allah SWT.					
Ikat Berpartisipasi dalam aktivitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki						
11.	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah dikarenakan ingin memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia					

C. Peluang Kerja di lembaga keuangan syariah (Y)

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kesempatan bekerja di lembaga keuangan syariah						
1.	Industri keuangan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam lima tahun terakhir					
2.	Peningkatan jumlah nasabah di lembaga keuangan syariah menunjukkan adanya peluang kerja baru					
3.	Lembaga keuangan syariah sering mengumumkan lowongan kerja di situs resmi atau portal lowongan kerja					
4.	Kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan industri keuangan syariah meningkatkan kesempatan kerja di sektor ini					
Kemauan bekerja di lembaga keuangan syariah						
5.	Saya lebih memilih bekerja di lembaga yang menerapkan prinsip syariah karena nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi					
6.	Saya tertarik untuk bekerja di lembaga keuangan syariah karena prinsip-prinsip syariah yang					

	diterapkan					
7.	Lembaga keuangan syariah memiliki lingkungan kerja yang baik, sejalan dengan syariah. Misalnya, sifat amanah dan <i>shiddiq</i> harus dimiliki setiap elemen lembaga keuangan syariah					
8.	Karyawan yang diterima di lembaga keuangan syariah harus memiliki sifat amanah dan <i>shiddiq</i>					
9.	Adanya sistem pada lembaga keuangan syariah yang bebas bunga, dan sistem mudharabah mempunyai hubungan simbiosis mutualisme (saling menguntungkan) dalam bank Syariah					

Parepare, 14 Desember 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

(Dr. Ahmad Dzul Ilmi S., S.E., M.M.)

NIP. 19911030 201903 1 006

Pembimbing Pendamping

(Ismayanti, M.M.)

NIP. 19810621 202321 2 018



1. Karakteristik Responden

No.	KARAKTERISTIK RESPONDEN			
	NAMA	JENIS KELAMIN	ALUMNI	USIA
1	Rahmatullah Hasruddin	Perempuan	2020	22
2	Hikma	Perempuan	2020	26
3	Juniar Nur Aulia Sabila	Perempuan	2023	23
4	Nur Ellyza Ahmad	Perempuan	2024	22
5	Indy lestari	Perempuan	2024	22
6	Khaerunnisa Amin	Perempuan	2024	22
7	Sikra	Perempuan	2020	24
8	Herawati	Perempuan	2024	23
9	Nuriati	Perempuan	2020	22
10	Sahrani	Perempuan	2024	22
11	Indri Julia Hajar	Perempuan	2024	22
12	Fidayanti syamsuddin	Perempuan	2020	22
13	Jamilah	Perempuan	2024	22
14	Andi Nurfadilah	Perempuan	2024	22
15	Ramla	Perempuan	2024	23
16	Nurul Asmi	Perempuan	2023	22
17	Irana	Perempuan	2023	24
18	Muhammad Annazhi Fatur Ramadhan	Laki-laki	2022	24
19	Farid MH	Laki-laki	2020	22
20	Siska Anggraini	Perempuan	2023	23
21	Gustia	Perempuan	2020	23
22	Julianti	Perempuan	2024	22
23	Putri Zaskiawati	Perempuan	2024	23
24	Muhammad Aksa	Laki-laki	2022	25
25	Ani	Perempuan	2021	25
26	Intan Lestari	Perempuan	2021	23
27	Nur Asri Ainun	Perempuan	2022	25
28	Riskayanti	Perempuan	2022	25
29	Rasmi	Perempuan	2024	23
30	Ismayanti	Perempuan	2021	24
31	Syahrul Agriansah	Laki-laki	2022	25

32	Jumaisa	Perempuan	2022	26
33	Ayu Winda Lestari	Perempuan	2021	26
34	Yuliana	Perempuan	2021	26
35	Ulan Ayu Lestari	Perempuan	2022	26
36	Nurfadila Kasim	Perempuan	2022	26
37	Nurul Hidayatullah	Perempuan	2022	25
38	Lisdayanti	Perempuan	2022	26
39	Sulvi Shafira Amalia	Perempuan	2022	26
40	Dewi Sartika	Perempuan	2021	26
41	Sarfina	Perempuan	2022	26
42	Rahma Suci Cahyani	Perempuan	2022	25
43	Alfian	Laki-laki	2022	25
44	Jumriyani	Perempuan	2022	25
45	Mohammad Rusli	Laki-laki	2022	25
46	Tegar Fujianto	Laki-laki	2022	24
47	Isma Sari	Perempuan	2023	24
48	Ira Fasira	Perempuan	2023	25
49	Tahirah	Perempuan	2023	25
50	Citra Dewi	Perempuan	2023	25
51	Ricky Anwar	Laki-laki	2023	26
52	Indah	Perempuan	2023	25
53	Tegar Fujianto	Laki-laki	2022	24
54	Nurwina	Perempuan	2022	26
55	Dewi Asnita	Perempuan	2022	26
56	Risna	Perempuan	2023	24
57	Dian Novianti	Perempuan	2023	24
58	Surya Firdaus	Laki-laki	2023	26
59	Nur Safirah	Perempuan	2022	26
60	Muhammad Iksan	Laki-laki	2022	26
61	Adinda Nilam Sukma	Perempuan	2021	26
62	Rina Ariska	Perempuan	2022	26
63	Nurmianti	Perempuan	2022	26
64	Anita Agustina	Perempuan	2023	24
65	Widia	Perempuan	2023	25
66	Rismayanti Syam	Perempuan	2023	24

2. Jawaban Responden

No.	PENGETAHUAN (X1)																		TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	
1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75
2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	74
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	85
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	81
6	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	62
7	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	3	77
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	77
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
11	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	71
12	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	76
13	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	67
16	3	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
17	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	82
18	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
19	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84
20	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	76
21	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	75
22	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	68
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70
24	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	71
25	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	81
26	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	3	67
27	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	77
28	3	5	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	72
29	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	81
30	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	68
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
32	3	4	4	3	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	76
33	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	77
34	4	3	4	2	2	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	72
35	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	77
36	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	80
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
38	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	77
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
40	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	67
41	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	5	4	65
42	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	76
43	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	70
44	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	69
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
46	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	68
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
48	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	5	62
49	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	74
50	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	75
51	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	72
52	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	76
53	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	73
54	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
55	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
56	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
57	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
58	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	71
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	88
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
61	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
62	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	85
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
64	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	75
65	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	78
66	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	4	71

No .	MINAT (X2)												TOTAL
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2.1 0	X2.1 1		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	45	
2	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	40	
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45	
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	
6	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	38	
7	5	4	5	3	3	4	4	2	4	5	5	44	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
9	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	49	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
11	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	34	
12	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	47	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
14	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	52	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34	
17	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	51	
18	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	34	
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
20	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	43	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	35	
23	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	37	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
25	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45	
26	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	40	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34	
28	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	26	
29	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	45	
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
32	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	44	
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	
34	5	5	5	3	2	3	3	3	3	4	4	40	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
36	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	51	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55	
40	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	41	
41	4	5	5	4	4	4	3	2	3	3	3	40	

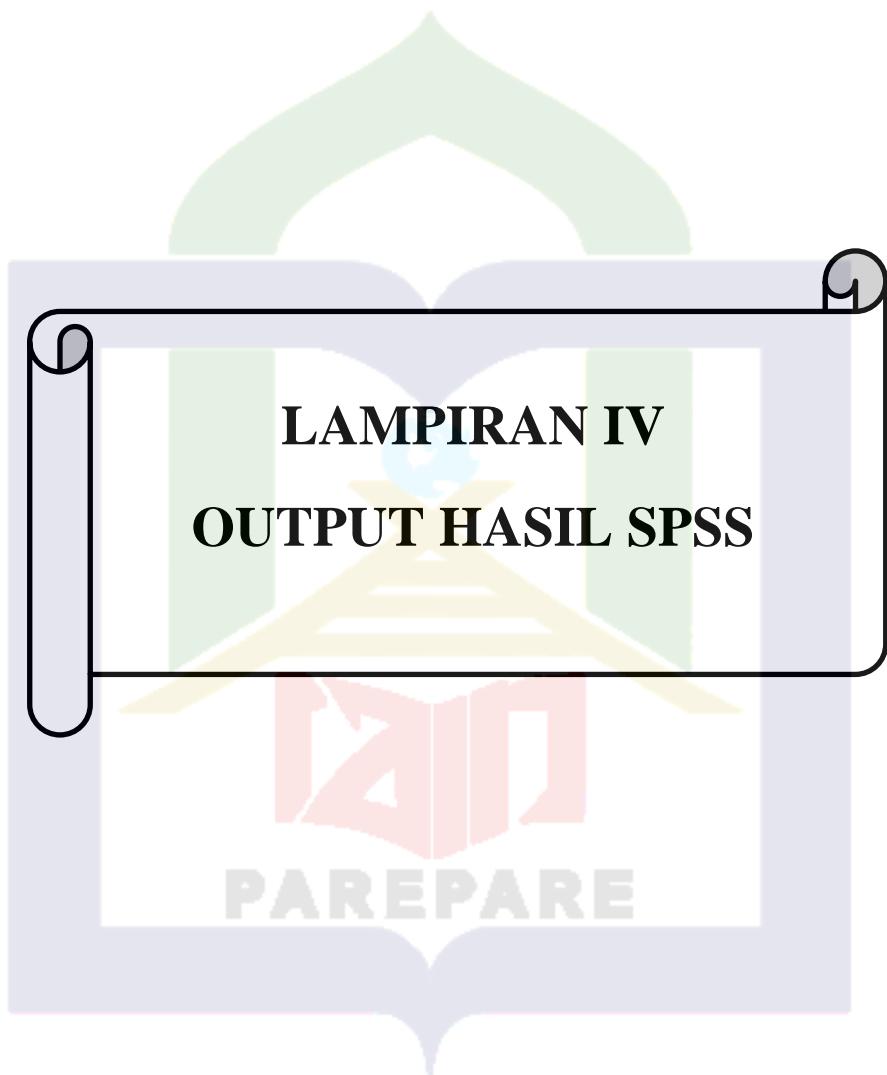
42	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
48	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	29
49	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	43
50	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	46
51	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	38
52	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	4	43
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
54	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	33
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
59	4	4	5	4	3	4	4	2	3	4	4	4	41
60	4	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	4	43
61	3	3	4	4	3	4	4	1	4	5	4	3	39
62	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	53
63	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	51
64	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	36
65	4	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	4	44
66	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	38

No.	PELUANG KERJA (Y)									TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	3	3	4	4	4	5	4	35
2	4	3	5	4	4	5	4	4	5	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
7	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	4	4	5	5	5	3	3	5	5	39
12	3	3	4	3	4	4	4	5	4	34
13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
14	4	4	5	3	5	4	5	5	5	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
17	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
18	5	5	5	4	3	3	3	3	3	34
19	3	3	5	4	5	5	5	5	5	40
20	4	5	3	3	4	5	5	5	5	39
21	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
22	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
23	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
25	4	3	4	5	5	5	5	5	5	41
26	4	4	3	4	5	4	4	4	4	36
27	4	4	4	4	4	3	5	4	4	36
28	4	4	2	4	3	3	3	5	3	31
29	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	4	3	3	5	5	4	5	4	37
33	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
34	4	4	2	4	4	4	4	4	5	35
35	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
36	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
38	5	4	4	4	3	3	4	4	4	35
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	4	4	3	4	4	4	4	5	3	35
41	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
42	5	3	3	4	4	4	3	4	4	34
43	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
44	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32
49	4	3	4	4	3	5	4	4	4	35
50	4	4	3	4	5	5	3	4	3	35
51	5	3	3	4	4	4	5	4	5	37
52	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
53	5	5	4	4	5	4	4	5	4	40
54	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
55	4	4	4	3	3	2	3	3	4	30
56	5	5	4	3	3	3	4	4	4	35
57	5	4	4	4	3	3	3	3	3	32
58	4	4	2	2	2	2	2	2	2	22
59	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41

60	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	39
61	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	38
62	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
63	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
64	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	37
65	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36
66	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	32





A. Data Responden

1. Presentase Jenis Kelamin Responden

JENIS_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		Valid	Laki-laki	Perempuan	Total
	Laki-laki	11	16.7	16.7	16.7
	Perempuan	55	83.3	83.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

2. Presentase Alumni/Tahun Lulus Responden

ALUMNI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
		Valid	2020	2021	2022	2023	2024
	2020	7	10.6	10.6	10.6	10.6	10.6
	2021	7	10.6	10.6	10.6	21.2	
	2022	24	36.4	36.4	36.4	57.6	
	2023	16	24.2	24.2	24.2	81.8	
	2024	12	18.2	18.2	18.2	100.0	
	Total	66	100.0	100.0	100.0		

3. Presentase Usia Responden

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
		Valid	22	23	24
	22	13	19.7	19.7	19.7
	23	8	12.1	12.1	31.8
	24	11	16.7	16.7	48.5

25	15	22.7	22.7	71.2
26	19	28.8	28.8	100.0
Total	66	100.0	100.0	

B. Hasil dan Analisis Data

1. Rekapitulasi Skor Hasil Angket

No. Resp.	X1	X2	Y	No. Resp.	X1	X2	Y
1	75	45	35	34	72	40	35
2	74	40	38	35	77	55	44
3	72	45	36	36	80	51	41
4	85	45	36	37	81	44	37
5	81	45	36	38	77	33	35
6	62	38	28	39	90	55	45
7	77	44	39	40	67	41	35
8	72	44	36	41	65	40	29
9	77	49	38	42	76	41	34
10	72	44	36	43	70	55	41
11	71	34	39	44	69	33	34
12	76	47	34	45	73	44	36
13	74	44	37	46	68	43	33
14	82	52	40	47	72	44	36
15	67	44	36	48	62	29	32
16	78	34	34	49	74	43	35
17	82	51	41	50	75	46	35
18	86	34	34	51	72	38	37
19	84	55	40	52	76	43	33
20	76	43	39	53	73	45	40
21	75	33	30	54	67	33	33
22	68	35	29	55	69	23	30
23	70	37	34	56	70	35	35
24	71	33	35	57	63	33	32
25	81	45	41	58	71	22	22
26	67	40	36	59	88	41	41
27	77	34	36	60	90	43	39
28	72	26	31	61	87	39	38
29	81	45	34	62	85	53	43
30	68	40	42	63	90	51	43
31	72	33	36	64	75	36	37
32	76	44	37	65	78	44	36
33	77	45	37	66	71	38	32

2. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan (X1)	66	62	90	75.02	6.774
Minat (X2)	66	22	55	41.23	7.396

Peluang Kerja (Y)	66	22	45	36.03	4.061
Valid N (listwise)	66				

3. Analisa Validitas Data

a. Hasil Uji Validitas X1

Correlations		TOTAL
P01	Pearson Correlation	.542**
P02	Pearson Correlation	.596**
P03	Pearson Correlation	.670**
P04	Pearson Correlation	.659**
P05	Pearson Correlation	.638**
P06	Pearson Correlation	.676**
P07	Pearson Correlation	.606**
P08	Pearson Correlation	.616**
P09	Pearson Correlation	.657**
P10	Pearson Correlation	.626**
P11	Pearson Correlation	.566**
P12	Pearson Correlation	.510**
P13	Pearson Correlation	.603**
P14	Pearson Correlation	.553**
P15	Pearson Correlation	.512**
P16	Pearson Correlation	.665**
P17	Pearson Correlation	.507**
P18	Pearson Correlation	.538**

TOTAL	Pearson Correlation	1
N		66

b. Hasil Uji Validitas X2

Correlations												
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	TOTAL
P01	Pearson Correlation	.846**	.788**	.754**	.684**	.801**	.758**	.450**	.674**	.596**	.830**	.905**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P02	Pearson Correlation	.846**	1	.754**	.725**	.686**	.796**	.706**	.431**	.602**	.510**	.706**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P03	Pearson Correlation	.788**	.754**	1	.771**	.581**	.701**	.650**	.226	.586**	.700**	.753**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.068	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P04	Pearson Correlation	.754**	.725**	.771**	1	.725**	.743**	.769**	.385**	.639**	.663**	.717**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P05	Pearson Correlation	.684**	.686**	.581**	.725**	1	.835**	.698**	.533**	.772**	.468**	.704**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P06	Pearson Correlation	.801**	.796**	.701**	.743**	.835**	1	.794**	.443**	.789**	.526**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P07	Pearson Correlation	.758**	.706**	.650**	.769**	.698**	.794**	1	.345**	.688**	.702**	.823**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.005	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P08	Pearson Correlation	.450**	.431**	.226	.385**	.533**	.443**	.345**	1	.394**	.210	.478**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.068	0.001	0.000	0.000	0.005		0.001	0.090	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P09	Pearson Correlation	.674**	.602**	.586**	.639**	.772**	.789**	.688**	.394**	1	.488**	.708**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001		0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P10	Pearson Correlation	.596**	.510**	.700**	.663**	.468**	.526**	.702**	.210	.488**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.090	0.000		0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P11	Pearson Correlation	.830**	.706**	.753**	.717**	.704**	.819**	.823**	.478**	.708**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.905**	.861**	.824**	.867**	.848**	.908**	.873**	.553**	.806**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Validitas Y

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	AL	TOT
P01	Pearson Correlation	1	.430*	.151	.278*	.088	.042	.033	.070	-.032	.320*
	Sig. (2-tailed)		*							*	
		.000	.226	.024	.482	.737	.794	.577	.798	.009	

		N											
		66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P02 Pearson Correlation		.430*	1	.213	.157	.259*	.161	.143	.194	.088	.431*	*	*
Sig. (2-tailed)		.000		.086	.208	.036	.197	.251	.118	.482	.000		
		N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P03 Pearson Correlation		.151	.213	1	.366*	.296*	.212	.259*	.117	.315*	.514*	*	*
Sig. (2-tailed)		.226	.086		.003	.016	.087	.035	.351	.010	.000		
		N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P04 Pearson Correlation		.278*	.157	.366*	1	.455*	.446*	.357*	.442*	.384*	.659*	*	*
Sig. (2-tailed)		.024	.208	.003		.000	.000	.003	.000	.001	.000		
		N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P05 Pearson Correlation		.088	.259*	.296*	.455*	1	.706*	.598*	.678*	.582*	.821*	*	*
Sig. (2-tailed)		.482	.036	.016	.000		.000	.000	.000	.000	.000		
		N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P06 Pearson Correlation		.042	.161	.212	.446*	.706*	1	.588*	.641*	.560*	.770*	*	*
Sig. (2-tailed)		.737	.197	.087	.000	.000		.000	.000	.000	.000		
		N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

P07	Pearson Correlation	.033	.143	.259*	.357*	.598*	.588*	1	.643*	.755*	.766*
	Sig. (2-tailed)	.794	.251	.035	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P08	Pearson Correlation	.070	.194	.117	.442*	.678*	.641*	.643*	1	.584*	.762*
	Sig. (2-tailed)	.577	.118	.351	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
P09	Pearson Correlation	-.032	.088	.315*	.384*	.582*	.560*	.755*	.584*	1	.740*
	Sig. (2-tailed)	.798	.482	.010	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TO	Pearson Correlation	.320*	.431*	.514*	.659*	.821*	.770*	.766*	.762*	.740*	1
TA	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
L	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

4. Analisa Reabilitas Data

a. Analisa Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.892

18

b. Analisa Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.951	11

c. Analisa Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.828	9

5. Analisa Uji Asumsi Klasik

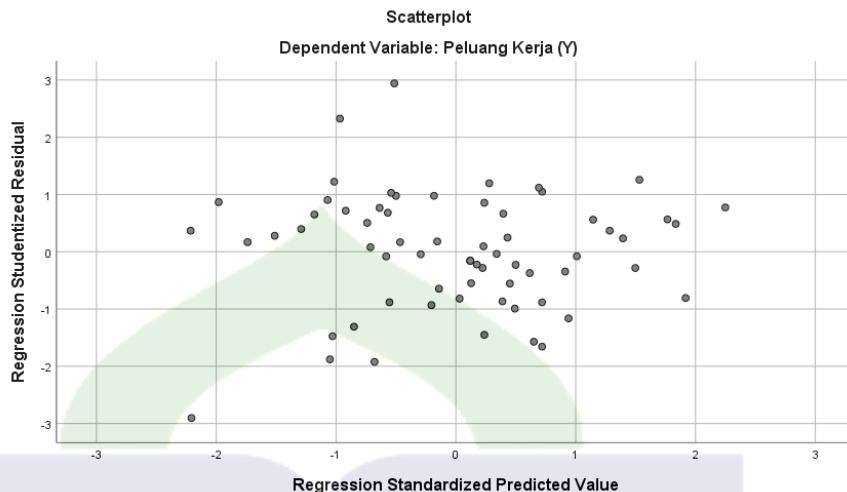
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58135483
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.070
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

b. Uji Heteroskedastisitas



Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.281	2.217		2.382	.020
	Pengetahuan (X1)	-.027	.034	-.112	-.793	.431
	Minat (X2)	-.031	.031	-.142	-1.010	.316

a. Dependent Variable: Abs_RES

c. Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					

1	(Constant)	9.718	3.616		2.687	.009		
	Pengetahuan (X1)	.173	.055	.288	3.147	.003	.764	1.309
	Minat (X2)	.324	.050	.590	6.434	.000	.764	1.309

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

6. Analisis Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.718	3.616		2.687	.009
	Pengetahuan (X1)	.173	.055	.288	3.147	.003
	Minat (X2)	.324	.050	.590	6.434	.000

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

b. Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	638.819	2	319.409	46.460	.000 ^b
	Residual	433.121	63	6.875		
	Total	1071.939	65			

- a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)
- b. Predictors: (Constant), Minat (X2), Pengetahuan (X1)
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.583	2.622

a. Predictors: (Constant), Minat (X2), Pengetahuan (X1)

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.718	3.616		2.687	.009
	Pengetahuan (X1)	.173	.055	.288	3.147	.003
	Minat (X2)	.324	.050	.590	6.434	.000

a. Dependent Variable: Peluang Kerja (Y)

BIODATA PENULIS



VIVIANY ADIANTI lahir pada tanggal 20 November 2001 di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan putri pertama dari Bapak Ambadi dan Ibu Guyanti serta anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memulai langkah kaki di dunia pendidikan pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2008 di TK Aisyiyah 1 Parepare, melanjutkan pendidikan ditahun 2008 dan lulus pada tahun 2014 di SD Negeri 14 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare dari tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 3 Parepare dan lulus di tahun 2020. Penulis memantapkan hati melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun yang sama yaitu tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis merupakan mahasiswa KKN Reguler Angkatan 34 IAIN Parepare di Kabupaten Enrekang tepatnya di Kecamatan Enrekang, Desa Kaluppini pada tahun 2023 dan telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang dan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi, penulis mengajukan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan dan Minat Alumni terhadap Peluang Kerja pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN PArepare”**.